



UIN SUSKA RIAU

© **Skripsi milik UIN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH

NUR AISYAH
12140122935

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARFKASIM
RIAU
2025**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nur Aisyah

Nim : 12140122935

Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Bumdes Di Kepenghuluan Bagan Sinembah

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Triah Madani Kec. Triah Madani - Pekanbaru 28298, Prov. Riau
Telpon (0761) 562051, Faksimil (0761) 562052
web: <https://fdk.uin-suska.ac.id> E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Bumdes Di Kepenghuluan Bagan Sinembah" yang ditulis oleh :

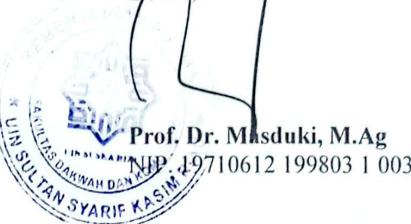
Nama : Nur Aisyah
Nim : 12140122935
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Kamis, 17 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2025
Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Muhammad Soim, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si
NIP. 19930512 202012 1 016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aisyah
Nim : 12140122935
Tempat/Tanggal Lahir : Bagan Batu, 5 Oktober 2002
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan
Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kepenghuluan
Bagan Sinembah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 April 2025
Yang membuat pernyataan



Nur Aisyah
NIM. 12140122935



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nur Aisyah

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dikepenghuluhan Bagan Sinembah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana proses perkembangan BUMDes Dikepenghuluhan Bagan Sinembah, yang dikelola oleh perangkat desa Dikepenghuluhan Bagan Sinnembah dari tahun 2018 sampai sekarang masih beroperasi, penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi pemerintah desa dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dikepenghuluhan bagan sinembah. Penelitian ini juga menggunakan teori menurut Totok Mardikanto, yang mencakup bentuk strategi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jumlah informan ada delapan orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana pemerintah desa dalam pengembangan BUMDes Di Kepenghuluhan Bagan Sinembah, yaitu strategi perencanaan: mengidentifikasi potensi yang dimiliki desa sebagai peluang usaha BUMDes, strategi pengorganisasian: bentuk pembentukan struktur organisasi BUMDes, strategi peaksanan: kegiatan operasional BUMDes yang dilakukan sehari-hari, strategi evaluasi: pemerintah desa mengevaluasi kinerja BUMDes.

Kata kunci : strategi pemerintah desa dalam pengembangan (BUMDes).

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nur Aisyah

Departement : Islamic Community Development

Title : **Village Government Strategy in Developing Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Bagan Sinembah Subdistrict”**

This research is motivated by the development process of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Bagan Sinembah, which have been operated by the village officials since 2018 and are still active today. This study aims to examine the village government's strategy in developing the BUMDes in Bagan Sinembah. This research also utilizes Totok Mardikanto's theory, which encompasses strategy forms, planning, organizing, implementation, and evaluation. A qualitative research method was employed, with eight informants participating. Data was collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The research results indicate that the village government's strategy in developing BUMDes in Bagan Sinembah involves: Planning strategy: Identifying the village's potential as a business opportunity for BUMDes, Organizing strategy: Forming the organizational structure of BUMDes, Implementation strategy: Daily operational activities carried out by BUMDes, Evaluation strategy: The village government evaluating the performance of BUMDes.

Keyword : **Village Government Strategy in Developing Village-Owned Enterprises (BUMDes).**

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu' alaikum Warahnatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran allah swt dengan segala kekuasaan serta rahmat-Nya yang selalu diberikan kepada ciptaan-Nya dan karena limpahan rahmat-Nya itulah penelitian dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “strategi pemerintah desa dalam pengembangan BUMDes dikepeghuluhan bagan sinembah”. sholawat serta salam kaharibaan junjungan alam yakni nabi besar muhammad saw dengan semua perjuagannya dalam membawa ummat islam dari zaman jahillyah menuju zaman islamiyah, dari zaman kebodohan menuju zaman ilmu pengetahuan, singkatnya (minazzulumati ilannur, au ilashirotimmustakim). sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup dinaungan islam.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi. Tidak hanya pengetahuan berdasarkan teori saja yang penulis dapatkan selama dibangku kuliah ini, tetapi banyak pengalaman dan pelajaran berharga yang penulis dapatkan selama proses pembelajaran maupun sampai tahap penelitian.

Tugas akhir atau skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, mohon bimbingan dan arahan bapak ibu dosen agar penulis dapat mengerti dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada. Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan, bantuan dan doa dari pihak manapun, untuk itu izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Muhammad Badri, M.Si Selaku Wakil Dekan 1, Dr. Titi Antin, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. Sudianto, S.Sos, M.I.Kom Selaku Wakil Dekan 3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Dr. H. Darusman, M.Ag Selaku Pembimbing Akademik Penulis Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.
6. Rosmita, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing Penulis Yang Sangat Berjasa Dalam Penyelesaian Skripsi Ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai Fakultas Dakwah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarim Khasim Riau.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Pimpinan dan staf Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti dalam pencarian buku yang diperlukan.
10. Terimakasih kepada orang tua tersayang Mama terimakasih penulis ucapan atas segala Pengorbanan dan Ketulusan Hati yang diberikan. Meskipun Mama tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu berusaha memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan anak-anaknya perjalanan kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang menjadi seorang anak bungsu perempuan yang kuat, tangguh, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak bungsu perempuan ini menyangdang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga mama penulis mendoakan dan juga membutuhkan doa karena yang penulis yakini bahwa doa orang tua bisa menembus langit, sehat selalu, mempunyai umur yang berkah, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih dimasa yang akan datang.
11. Terimakasih kepada ayahanda yang sudah memberikan dorongan untuk menyelesaikan kuliah ini. Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan mempunyai umur yang berkah ayah.
12. Terimakasih kepada dua orang kakak penulis yang bernama Deby Septian, S.I.Kom dan Siti Fadila yang selalu membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan kuliah ini, dan dorongan hingga bisa ketahap ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
13. Terimakasih kepada Nurcahyani hrp selaku sahabat penulis yang selalu meneman, memberikan motivasi, dan semangat yang luar biasa dari penulis dipondok pesantren Al-hikmah Darussalam Bagan Batu. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan.
14. Terimakasih kepada teman seperjuangan dipondok pesantren al-hikmah darussalam bagan batu desy, manda, dan fitri yang menjadi teman seperjuangan sampai sekarang.
15. Terimakasih kepada Elza Nurhaliza, selaku teman dari semester awal hingga sekarang sekaligus patner belajar yang selalu membantu penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan jalan ketika sulit selama proses belajar dikelas dan menulis skripsi.

16. Terimakasih kepada Ananda Refiona Adila dan Muslimatul Husna juga selaku patner belajar yang selalu membantu penulis menemukan jalan ketika sulit selama proses menulis skripsi.
17. Terimakasih kepada Aflah annadwa yoan prayoga, S.Kep selaku teman sekaligus patner yang telah menjadi bagian dalam proses perjalanan menyusun skripsi. Yang mendukung, meneman, serta menghibur penulis, dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
18. Terimakasih kepada keluarga besar pondok pesantren Al-hikmah darussalam bagan batu.
19. Terimaksih kepada keluarga besar kelompok KKN kepenghuluan pelita tahun 2021.
20. Keluarga besar kantor camat bagan sinembah raya (basira)
21. Serta seluruh orang-orang baik yang berada disekitar penulis yang tidak tersebutkan namanya satu persatu.
22. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang anak bungsu sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Nur Aisyah anak ketiga dari tiga bersaudara yang lebih dikenal sebagai sibungsu yang sedang melangkah menuju usia 23 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Peneliti bangga atas setiap langkah kecil yang peneliti ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapan peneliti tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang peneliti dapatkan. Rayakan apapun dalam diri peneliti dan jadikan peneliti bersinar dimanapun tempat bagi peneliti bertumpu, peneliti berdoa, semoga langkah dari kaki kecil peneliti selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat,serta mimpi peneliti satu persatu akan terjawab.

Semoga segala kebaikan, doa, harapan dan kebaikan senantiasa menjadi bagian dari diri kita semua, penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk kita bersama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bagan Sinembah, 06 juli 2025

Nur Aisyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Sumber Data Penelitian.....	24
3.4 Informan Penelitian.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Validitas Data	26
3.7 Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM	28
4.1 Sejarah, Keadaan, Geografis, dan Demografis.....	28
4.2 Pendidikan Dan Kehidupan Beragama	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Hasil Penelitian	42
5.2 Pembahasan.....	51
BAB VI PENUTUP	55
6.1 Kesimpulan.....	55
6.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Pendukung	25
Tabel 4.1 jumlah RT dan RW	30
Tabel 4.2 penduduk menurut jenis kelamin	30
Tabel 4.3 penduduk menurut tingkat umur	30
Tabel 4.4 tingkat pendidikan masyarakat	31
Tabel 4.5 jumlah penduduk menurut agama	32
Tabel 4.6 sarana ibadah	32
Tabel 4.7 jumlah penduduk melalui mata pencaharian	34
Tabel 5.1 pernyataan modal desa	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 kerangka pemikiran	22
Gambar 4.1 gapura selamat datang di kepenghuluan bagan Sinembah	29
Gambar 4.2 sekolah yang ada di kepenghuluan bagan Sinembah	31
Gambar 4.3 terdapat 5 mesjid yang ada di kepenghuluan bagan Sinembah.....	33
Gambar 4.4 terdapat 3 mushollah yang ada di kepenghuluan bagan Sinembah....	33
Gambar 4.5 sarana pelayanan kesehatan di kepenghuluan bagan Sinembah.....	36
Gambar 4.6 kantor desa kepenghuluan bagan Sinembah.....	37
Gambar 4.7 terdapat pengembangan usaha bumdes sebanyak 100 gas lpj 3kg....	38
Gambar 4.8 struktur organisasi bumdes kepenghuluan bagan Sinembah.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki 83.381 desa (Data Dukcapil Kemendagri, Per Juni 2021). Namun berdasarkan data dari Kementerian Desa PDTT (bumdes.kemendesa.go.id per Maret 2023), baru terdapat 12.945 BUMDesa yang telah resmi berbadan hukum. Sementara itu, sekitar 35.000 an BUMDesa masih dalam tahap registrasi, bagaimana . Dengan demikian masih terdapat sekitar 42 persen desa yang belum memiliki BUMDesa. Saat ini BUMDesa menjadi perhatian besar pemerintah sebagai solusi untuk meningkatkan kegiatan ekonomi desa. Selain sebagai lembaga ekonomi, BUMDesa juga diharapkan menjadi lembaga sosial yang dapat menyediakan pelayanan sosial kepada masyarakat (Ihsan, 2018).

Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian desa. Di kepenghuluan Bagan Sinembah, keberadaan Bumdes sangat penting mengingat potensi sumber daya alam dan ekonomi lokal yang melimpah. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, BUMDes di daerah ini menghadapi berbagai tantangan. Di indonesia badan usaha milik desa atau BUMDes menjadi tumpuan bagi pengembangan ekonomi perdesaan. BUMDes juga diletakkan sebagai pranata bisnis yang mengangkat potensi produk unggulan desa. Ikhtiar memajukan BUMDesa ditegaskan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dengan memberi ruang bagi BUMDes untuk berkolaborasi dengan kegiatan usaha BUMN dan korporasi. Tujuan BUMDes Meningkatkan perekonomian desa, Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, Membuka lapangan kerja, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Kepengurusan BUMDes terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat. BUMDes adalah badan usaha milik desa yang seluruh sebagian besar modalnya dimiliki desa melalui penyertaan melalui modal langsung yang berasal dari kekayaan desa. Lembaga ini digadang-gadang sebagai kekuatan yang akan bisa mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan dengan cara menciptakan produktifitas ekonomi bagi desa dengan berdasar pada ragam potensi yang dimiliki desa. BUMDES harus lahir atas kehendak seluruh warga desa yang diputuskan melalui Musyawarah Desa (MusDes). Musdes adalah forum tertinggi melahirkan berbagai keputusan utama dalam BUMDES dari nama lembaga, pemilihan pengurus, hingga jenis usaha yang bakal dijalankan.

Kepenguluan bagan sinembah merupakan salah satu desa yang berada kabupaten rokan hilir yang memiliki Badan Usaha Milik Desa yang berdiri sejak tahun 2015, dengan jenis usaha pertama yang dikelola yaitu usaha simpan pinjam. Sedangkan di kepenghuluan bagan sinembah keberadaan BUMDesa sejak tahun 2017. (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 6). Kepenghuluan Bagan Sinembah merupakan salah satu yang terletak di Kecamatan Bagan Sinembah raya Provinsi Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1.1

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampung Salak berdiri pada tahun 1980, desa ini merupakan sebuah desa yang berasal dari pemekaran dari desa Bagan Sinembah Raya. Desa ini memiliki wilayah yang luas. Dengan seiring berjalanya waktu desa ini menjadi beberapa Desa. Diantaranya desa Bulu Cina, Desa Dwg, Bagan Sinembah, Kampung Salak, Desa Tanah merah.

Sementara, Kadis PMD Jasriyanto, melalui Iryan, selaku Kabid Pembangunan dan Pengembangan Desa (PPD) menilai perlunya peran maksimal dari pihak kepenghuluan di masing-masing desa yang ada di Kabupaten Rohil dalam membangun dan mengelola Bumdes. Masyarakat berasal dari bahasa inggris yaitu “society” yang berarti “masyarakat” lalu kata society, berasal dari kata latin yaitu “societas” yang berarti kawan Masyarakat dapat didevenisikan sebagai sekumpulan individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu dan berinteraksi satu sama lain, membentuk pola hubungan sosial yang terorganisir. Desa bagan sinembah merupakan salah satu yang terletak di Kecamatan Bagan Sinembah raya Provinsi Riau. Desa bagan sinembah berdiri pada tahun 1980, desa ini merupakan sebuah desa yang berasal dari pemekaran dari desa Bagan Sinembah Raya. Desa ini memiliki wilayah yang luas Dengan seiring berjalanya waktu desa ini menjadi beberapa Desa. Diantaranya desa Bulu Cina, Desa Dwg, desa Bagan Sinembah, desa Salak, Desa Tanah merah. Salah satu misi pemerintah pada saat ini yaitu untuk membangun bumdes supaya lebih berkembang lagi di Kepenghuluan Bagan Sinembah.

Pedesaan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha yang ada, terpenuhinya sarana dan fasilitas untuk mendukung peningkatan ekonomi desa, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya manusia sebagai dasar pertumbuhan ekonomi desa. Melihat posisi BUMDes dalam menghadapi realitas desakan arus intervensi modal domestik dan asing yang kini menjadikan desa sebagai sasaran pengembangan usaha sangat keras sekali, disamping itu BUMDes ini hanya bermodal tak seberapa jika dibandingkan dengan swasta yang selalu bermodal besar. BUMDes merupakan salah satu lembaga yang di dalamnya terdapat interaksi ekonomi antara pemerintah desa dengan masyarakat desa. Sehingga hal ini juga berdampak pada hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat yang akan tercipta secara alamiah (Engkus et al., 2021).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa juga dikatakan bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah optimalisasi pembangunan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna menuju desa yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Untuk mengembangkan perekonomian di pedesaan sudah sejak lama dijalankan melalui berbagai program. Namun upaya tersebut belum membawa hasil yang memuaskan karena kurangnya dana yang diadakan oleh masih mendominasi di desa dibandingkan di perkotaan. Terdapat empat tujuan utama pendirian BUMDes, yaitu meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan (Amin, 2019).

Pengembangan ekonomi di Indonesia sebaiknya tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan saja, tetapi perlu memikirkan perluasan dan pemerataan aktivitas ekonomi dari seluruh elemen masyarakat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini masih lebih terkonsentrasi pada wilayah dan kelompok tertentu saja, padahal pertumbuhan ekonomi yang tidak merata akan mengakibatkan adanya kesenjangan sosial dalam masyarakat. Upaya pemberdayaan BUMDes merupakan kebijakan pemerintah untuk melakukan pemerataan kegiatan ekonomi hingga pada tingkat pedesaan. UU No 6 Tahun 2014 tentang desa memberikan payung hukum atas BUMDes selaku ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal. Kontribusi terhadap pembangunan dan memberikan dampak langsung terhadap ekonomi pedesaan dan budaya masyarakat. Makna dari penelitian ini adalah pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) manfaatnya dapat dirasakan oleh warga kepenghuluan bagan sinnembah kecamatan bagan sinembah raya yakni menciptakan usaha baru, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya disebut BUMDesa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha Memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Presiden RI, 2021).

BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan aturan yang berlaku di desa. Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pada Pasal 213 ayat 1-3 disebutkan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Sesuai dengan aturan tersebut, pembentukan BUMDes didasarkan atas kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa, dengan tujuan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun atas inisiasi masyarakat desa, serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif. Hal yang paling penting adalah bahwa pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara profesional, kooperatif, dan mandiri. Dengan demikian, BUMDes merupakan pemberdayaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis usaha sesuai dengan potensi yang dimiliki desanya. Pengembangan bumsus ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Disamping itu, keberadaan BUMDes juga membawa dampak terhadap peningkatan sumber pendapatan asli desa (PAD) yang memungkinkan desa untuk mampu melakukan sebuah pembangunan dan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jug untuk peningkatan kesejahteraan secara lebih optimal. (Nafidah & Suryaningtyas, 2016).

Salah satu upaya efektif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yakni melalui perekonomian desa melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Ekonomi pedesaan dapat dikatakan sebagai sentra utama guna mampu meningkatkan kemajuan pembangunan di Desa. Sehingga pendirian BUMDes dianggap sebagai tahap awal guna membangun kemandirian ekonomi Desa serta dapat menggerakkan berbagai unit usaha yang ada di Desa. Oleh karena itu, pendirian BUMDes diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian Desa serta mampu melaksanakan pemerataan ekonomi melalui penciptaan berbagai usaha di Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga bisnis yang dikelola oleh desa untuk memajukan ekonomi lokal. Undang-Undang Desa menekankan prinsip kemandirian dalam pengoperasian BUMDes. Inisiatif ini bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya desa. Tujuan utama dari BUMDes adalah mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. BUMDes menyediakan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan warga, termasuk di bidang pertanian dan pendidikan kewirausahaan. Faktor penting bagi keberhasilan BUMDes meliputi kepemimpinan efektif. Berdasarkan komunikasi antara peneliti dengan pengurus bumdes di kepenghuluan bagan sinembah dapat di simpulkan bahwa adanya permasalahan yang ada di kepenghuluan bagan sinembah yang mendukng untk diteliti oleh peneliti, yaitu Pemasukan dan Pengeluaran Dana hanya sedikit perbedaan, Masyarakat Mengeluh Harga Lpg Terus Naik dan Sulit atau terlalu lama adanya Gas LPg dari Pemasok, Kurangnya SDM , dan dengan demikian adanya hal ini, bagaimana, **STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI KEPENGHULUAN BAGAN SINEMBAH.**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari dan mencegah adanya kerancuan terhadap penelitian ini, maka penulis memfokuskan beberapa aspek, yaitu:

1. Strategi

Strategi adalah rencana jangka panjang yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan efektif. Ini melibatkan analisis mendalam tentang kondisi internal dan eksternal, serta penetapan langkah-langkah untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks bisnis, strategi mencakup cara organisasi bersaing, mengelola sumber daya, dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Strategi adalah elemen vital dalam pencapaian tujuan jangka panjang organisasi. Dengan pendekatan yang sistematis, analisis yang mendalam, dan pelaksanaan yang tepat, strategi dapat mendatangkan hasil yang signifikan dan berkelanjutan. Keberhasilan strategi tidak hanya bergantung pada perencanaan yang baik, tetapi juga pada kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan dan mengatasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantangan yang muncul. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani strategia (stratos = militer dan ag = memimpin) atau strategos yang artinya pemimpin. Sedangkan menurut istilah strategi adalah alat untuk mencapai tujuan.

Menurut (David,2004) strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Sedangkan menurut Umar strategi merupakan tindakan yang bersifat incremenial (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkna sudut pandang tentang apa yang di harapkan oleh para pelanggan di masa depan (Umar, 2011). Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competition).

2. Pemerintah Kepenghuan Bagan Sinembah

Pemerintah Desa Bagan Sinembah merupakan lembaga pemerintah yang bertugas mengelola dan menjalankan pemerintahan di tingkat desa. Sebagai bagian dari sistem pemerintahan Indonesia, pemerintah desa memiliki peran penting dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah Desa Bagan Sinembah memiliki peran penting dalam pembangunan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan berbagai program dan kebijakan yang dijalankan, diharapkan desa ini dapat berkembang secara berkelanjutan.

(BUMDes) merupakan Lembaga ekonomi yang dibentuk oleh pemerintah desa untuk mengelola sumber daya dan potensi desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Badan usaha milik desa ini usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaan nya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Pembentukan badan usaha milik desa ini juga berdasarkan pada Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang pembentukan badan usaha milik desa. Pembentukan ini berasal dari pemerintah kabupaten/kota dengan me-netapkan peraturan daerah tentang pedoman tata cara pembentukan dan pengelolaan bumdes. BUMDes ini diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. BUMDes memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian desa, dan kesejahteraan masyarakat, ekonomi desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)

Menurut Iskandar Wiryokusumo pengembangan bumdes adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prskarsa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesame, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusia yang optimal dan prbadi yang mandiri (Wiryokusumo & Mandilika, 1982). Pengembangan bumdes disebut juga suatu proses yang meningkatkan efektifitas keorganisasian dengan mengintergrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan keorganisasian. secara khusus proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara berencana yang meliputi suatu sistem total sepanjang periode tertentu, dan usaha mengadakan perubahan ini berkaitan dengan misi organisasi (Gibson, 1990).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) di kepenghuluan bagan sinembah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dilampirkan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui bagaimana strategi pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) di kepenghuluan bagan sinembah.

1.5 Kegunaan Penulisan

Berdasarkan tujuan masalah, rumusan masalah, dan latar belakang masalah yang telah dilampirkan diatas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat nermanfaat dan dapat berguna, adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

A. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan khasanah, terkhusus bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama mengenai strategi pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) di kepenghuluan bagan

sinembah selanjutnya, diharapkan agar penelitian ini dapat membantu untuk pengembangan khasanah ilmu dan pengetahuan dalam keilmuan pemberdayaan terutama kepada bidang Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan komunikasi di UIN SUSKA Riau.

B. Manfaat praktis

1.) Untuk pemerintah

Pemerintah dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten rokan hilir Khususnya Pemerintah kepenghuluan bagan sinembah, kecamatan bagan sinembah raya, Maka hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dapat membantu dalam menentukan arah kebijakan terkait strategi pemerintah desa dalam pengembangan bumdes di kepenghuluan bagan sinembah.

2.) Untuk masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kedepannya dan menjadi contoh bagi masyarakat daerah lain mengenai strategi pemerintah desa dalam pengembangan bumdes di kepenguluan bagan sinembah.

3.) Untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai strategi pemerintah desa dalam pengembangan bumdes di kepungulan bagan sinembah.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menalaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulis yang terdiri dari enam bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TERDAHULU

Bab ini berisikan tentang jenis kajian terdahulu, kajian teori dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian. Selain itu juga tentang sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang gambaran lokasi penelitian, subyek penelitian dan objek penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian dari pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti.

BAB VI PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**2.1 Kajian Terdahulu**

Bandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian agar dapat memfokuskan penelitian serta menunjukkan fakta dan keaslian dari penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian terdahulu, ditemukan beberapa hasil penelitian dengan skemiripan judul yang akan di tinjau kembali untuk menunjukkan permasalahan baru, yang belum ada dan perlu diteliti kembali. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji. Teori adalah serangkaian konsep, devenisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Amelia Sri Kusuma Dewi (2014) dalam penelitian “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Upaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta Membangun Perekonomian Desa”. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya peluang demokratisasi pada tingkat desa seharusnya pula membawa dampak positif bagi desa untuk membangun inisiatif dan keinginan memajukan desa. Inisiatif itu harus melihat pada banyak aspek meliputi pelayanan, demokratisasi dan partisipasi serta hal yang lebih penting adalah meningkatkan potensi ekonomi desa. Peningkatan perekonomian desa hendaknya dimulai dengan memberikan legalitas yang tepat sehingga BUM Desa benar-benar membuktikan perannya sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa secara utuh dan menyeluruh.

2. Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni (2016) dalam penelitian “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes”. Hasil dari penelitian tersebut adalah keberadaan BUM Desa membawa perubahan yang signifikan di bidang ekonomi dan juga sosial. Pergeseran nilai sosial dan juga perubahan pola interaksi antar warga akan terjadi. BUM Desa memberikan peningkatan Pendapatan Asli Desa, namun pendapatan ini tidak dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hal ini menyebabkan warga berpendapat bahwa keberadaan BUM Desa tidak membawa manfaat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga. BUM Desa dan opemerintah desa memiliki relasi yang erat, karena pemerintah desa menjadi pengawas dari kegiatan yang dilakukan BUM Desa. Penelitian oleh Rizki (2021) menjelaskan bagaimana BUMDes berkontribusi dalam pembangunan ekonomi di desa-desa terpencil. Penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desa yang memiliki BUMDes yang aktif mengalami peningkatan pendapatan masyarakat yang signifikan.
4. Dalam studi oleh Sari dan Hartono (2020), dibahas berbagai strategi yang diterapkan oleh pemerintah desa dalam mengembangkan BUMDes. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan BUMDes, termasuk pelatihan untuk pengelola, akses terhadap modal, dan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan yang matang dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan BUMDes.
5. Penelitian oleh Pramono (2022) mengkaji tantangan yang dihadapi oleh BUMDes dalam pengelolaannya, seperti kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dan minimnya modal. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi solusi, seperti peningkatan kapasitas pengelola melalui pelatihan dan peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan dukungan finansial.
6. Setiawan (2023) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini mencakup analisis data sebelum dan sesudah pendirian BUMDes, serta survei kepuasan masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa BUMDes mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan akses masyarakat terhadap barang dan jasa.
7. Penelitian oleh Widia dan Lestari (2022) mengkaji berbagai studi kasus BUMDes yang berhasil di berbagai daerah. Penelitian ini mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat dijadikan model untuk BUMDes lain, termasuk penerapan inovasi dalam produk dan layanan, serta strategi pemasaran yang efektif. Chandler dalam Umar (2010:16) menyatakan pengertian strategi ialah langkah untuk menentukan rencana yang akan dilaksanakan dengan harapan tujuan organisasi dapat tercapai. Dalam penyusunan rencana harus mempertimbangkan tujuan organisasi dalam jangka panjang.

Pengertian lain tentang strategi disampaikan oleh Hamel dan Prahalad dalam Umar (2010:17) menyatakan strategi ialah langkah yang bersifat “incremental

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau berkelanjutan” dan dilaksanakan dengan berorientasi pada harapan masyarakat. Sehingga, dalam penyusunan strategi diawali berorientasi pada perubahan yang terjadi di masa depan, bukan perubahan yang sudah/sedang terjadi. Perubahan yang terjadi pada pola konsumsi konsumen mengakibatkan para pelaku usaha melakukan “kompetensi inti atau pusat (core competencies)”. Setiap organisasi perlu melakukan kompetensi inti agar mengetahui perkembangan program yang dilakukan. Apabila ditinjau dari pernyataan yang telah disampaikan oleh para ahli, arti dari kata strategi sangat beraneka ragam. Sehingga, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya strategi merupakan suatu rencana kegiatan yang akan digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Strategi pengembangan merupakan dasar dari pengambilan keputusan manajemen puncak, dalam mengembangkan strategi yang akan diterapkan di dalam organisasi. Pengertian lain dari strategi pengembangan adalah melihat perkembangan organisasi dalam kurun waktu yang lama, pengembangan ini dapat dilihat kurang lebih selama 5 tahun semenjak strategi diterapkan dalam organisasi. Sehingga, strategi ini berfokus tentang evaluasi penerapan strategi organisasi dimasa depan. Fungsi dari strategi pengembangan adalah merumuskan dan meninjau ulang faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan organisasi (David, 2004). Strategi pengembangan adalah suatu proses yang meningkatkan efektifitas keorganisasian dengan mengintergrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan keorganisasian. secara khusus proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara berencana yang meliputi suatu sistem total sepanjang periode tertentu, dan usaha mengadakan perubahan ini berkaitan dengan misi organisasi (Gibson, 1990).

Dalam penentuan strategi yang akan digunakan dalam organisasi diperlukan kegiatan perumusan strategi. Hal ini disebabkan penentuan strategi yang tepat akan berdampak pada keefektifan manajemen organisasi. Fungsi dari manajemen organisasi adalah untuk menilai ancaman yang muncul, kelebihan dan kekurangan dalam organisasi. Fungsi manajemen dapat digunakan secara optimal apabila strategi yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan organisasi (Hungerand Wheelen, 2003). Kajian teori merupakan dasar fikir untuk mengkaji dan menjelaskan teoriteori yang menjadi landasan dalam penelitian ini guna mengarahkan peneliti dan memperoleh kebenaran dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang berkelanjutan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini berisi mengenai definisi, konsep, dan juga proposisi yang telah tersusun secara sistematis mengenai ariable penelitian. Landasan teori ini

Hak Cipta Dilindungi | Indonesia-Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga berfungsi untuk mengaitkan dengan pengetahuan yang baru dan juga mempermudah penelitian untuk menyusun sebuah hipotesis serta metodologi penelitian.

2.2.1 Strategi Pemerintah Desa

1. Pengertian Strategi Pemerintah Desa

Strategi pemerintah desa adalah rencana dan tindakan yang diambil oleh pemerintah desa untuk mencapai tujuan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Strategi pemerintah desa merujuk pada cara-cara sistematis dan terencana yang digunakan oleh pemerintah desa dalam mengelola sumber daya, merumuskan kebijakan, dan melaksanakan program untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa. Strategi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, hingga lingkungan. Definisi strategi pemerintah desa menurut para ahli:

David Osborne dan Ted Gaebler (1992) menyatakan bahwa: Strategi pemerintah desa adalah “suatu rencana yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan desa”. Pemerintahan sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan publik selalu dihadapkan pada berbagai tantangan dan perubahan dalam masyarakat. Tantangan tersebut dapat berupa perubahan demografi, teknologi, politik, ekonomi, dan sosial yang semakin kompleks dan cepat. Selain itu, harapan masyarakat yang semakin tinggi terhadap kualitas pelayanan publik juga menjadi sebuah tuntutan yang harus dijawab oleh pemerintah.

Philip Kotler (1988): Strategi pemerintah desa adalah “suatu rencana untuk mencapai tujuan dan sasaran desa melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien”.

Sutarjo Adisusanto (2015): Strategi pemerintah desa adalah “suatu rencana yang sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa”. Berdasarkan pendapat para ahli dis, dapat disimpulkan bahwa, strategi merupakan suatu rencana sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan dan sasaran, baik dalam bidang bisnis, pemerintahan, pendidikan, maupun bidang lainnya. Dan lembaga pemerintahan terkecil yang ada di Indonesia,

Menurut Syafie (2003:22), pemerintahan adalah sebagai suatu organisasi dari orang-orang yang mempunyai kekuasaan serta bagaimana manusia itu bisa diperintah. Menurut Ndara (2003:6) pemerintah adalah organisasi yang berwenang memproses pelayanan agar dan berkewajiban memproses pelayanan sipil bagi setiap orang yang melakukan hubungan pemerintahan, sehingga setiap anggota masyarakat yang bersangkutan menerima pada saat diperlukan sesuai dengan tuntutan yang diperintah.

Syafeei (dalam Pipin, 2005:73) mengatakan bahwa istilah pemerintahan adalah suatu ilmu dan seni. Disebut sebagai suatu disiplin ilmu pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena memenuhi syarat syaratnya yaitu dapat dipelajari dan diajarkan, memiliki objek materil maupun formal, sifatnya universal sistematis serta spesifik dan dikatakan sebagai seni karena banyak pemimpin pemerintahan yang tanpa pendidikan pemerintahan mampu berkiat serta dengan karismatik menjalankan roda pemerintahan.

Desa menurut H.A.W. Widjaja dalam bukunya yang berjudul, "otonomi desa" menyatakan bahwa, desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.yang tercantum dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

2. karakteristik strategi pemerintah desa

Hunger dan Wheelen (2003), menjelaskan bahwa strategi merupakan serangkaian keputusan serta tindakan manajerial yang dapat menjadi penentu kinerja dalam sebuah organisasi untuk waktu yang lama. Dimana dalam tindakan tersebut mengandung pengamatan terhadap lingkungan, perumusan terhadap strategi yang akan dijalankan, implementasi strategi, evaluasi serta melakukan pengendalian. Sedangkan menurut Homel dan Prahalad dalam Winardi (2003), strategi adalah tindakan yang sifatnya incremental (senantiasa mengalami peningkatan) dan berlangsung secara terus menerus dan dilakukan atas pandangan yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan.Strategi merupakan suatu proses yang dalam banyak hal tidak dapat dipisahkan dari struktur, tingkah laku dan kebudayaan dimana ditempat terjadinya proses tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai pengertian strategi, penulis menyimpulkan bahwa strategi merupakan seluruh tindakan (dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan), yang dilaksanakan atau dijalankan agar kegiatan yang dilakukan mencapai target atau tujuan. Strategi berisi gambaran dari berbagai pelaksanaan kegiatan dan keputusan yang diambil dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.

3. karakteristik pemerintah desa

Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Republik Indonesia. Pemerintah desa dalam pembagian wilayah administratif Indonesia berada di bawah kecamatan, desa yang di pimpin oleh seorang kepala desa. Desa merupakan sub sistem dari penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Pemerintah Desa menurut Undang-Undang nomor 5 tahun 1979 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Pemerintah Desa adalah “kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Pemerintah Kelurahan Penyelenggaraan Pemerintah Desa berdasarkan Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 pengaturannya berdasarkan pemikiran keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan Kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pengertian diatas karakteristik strategi pemerintah desa ialah efektif yang mampu mengintegrasikan semua elemen di atas. Dengan pendekatan yang partisipatif, inklusif, berkelanjutan, dan adaptif, pemerintah desa dapat mengembangkan rencana yang tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini tetapi juga mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

4. Bentuk Strategi

Mardikanto Totok dan Poerwoko Soebianto dalam Rahmatulliza (2017) dalam Bahri (2019) mengemukakan bahwa strategi secara konseptual dimaknai dengan beragam pendekatan. Pertama ialah strategi sebagai sebuah rencana. Dalam hal ini strategi berarti sebuah acuan atau pedoman yang dijadikan landasan dalam pelaksanaan kegiatan agar tercapai tujuan yang diharapkan. Kedua ialah strategi sebagai kegiatan. Strategi berarti upaya yang dilakukan oleh individua, organisasi, atau perusahaan untuk memenangkan pesaing demi pencapainnya tujuan yang diharapkan. Ketiga adalah strategi sebagai sebuah instrumen. Ini bermakna bahwa strategi digunakan sebagai pedoman sekaligus alat dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan. Keempat strategi sebagai sebuah system. Hal ini bermakna bahwa strategi merupakan sebuah kesatuan rencana dan Tindakan-tindakan yang komprehensif dan terpadu yang diarahkan untuk menghadapi tantangan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Kelima ialah strategi sebagai pola piker. Strategi merupakan suatu Tindakan yang dilandasi oleh wawasan yang kuat tentang keadaan internal maupun eksternal serta kemampuan megambil keputusan untuk memilih alternative terbaik untuk memaksimalkan pemanfaatan peluang yang ada (Bahri, 2019). Menurut Suharto dalam Bahri (2013) pemberdayaan masyarakat dalam konteks pekerjaan social mencakup tiga aras atau matra. Aras pertama ialah aras mikro dimana pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individual melalui konseling, bimbingan, stress management, dan pencegahan krisis. Aras kedua ialah aras mezzo, dimana pemberdayaan dilakukan terhadap kelompok klien sebagai media intervensi. Dalam scope ini pendidikan, pelatihan dan dinamika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, ketrampilan dan sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan problem solving. Aras yang ketiga adalah aras makro, dimana pemberdayaan diarahkan kepada cakupan lingkungan yang lebih besar, seperti perumusan kebijakan, perencanaan social, dan manajemen konflik (Bahri, 2019). Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan empat bentuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi. Dengan adanya focus ini dapat memanfaatkan diferensiasi atau kepemimpinan, tetapi tidak berupaya untuk menguasai keseluruhan untuk suatu permasalahan tertentu. Seperti namanya, idenya adalah untuk fokus pada segmen keseluruhan tertentu, berusaha untuk yang diinginkan tersebut, baik karena kualitas yang sangat baik atau keunikan bagi pelanggan atau biaya yang lebih rendah daripada yang dapat ditandingi oleh pesaing mana pun.

1. Perencanaan

Menurut totok mardikanto Perencanaan (2010), Proses penentuan kegiatan masa depan yang melibatkan pemilihan di antara berbagai alternatif kegiatan yang mungkin dilakukan, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan." Perencanaan juga dilihat sebagai bagian dari proses pemberdayaan dan pembangunan yang partisipatif. Artinya, masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan agar program yang disusun relevan dan sesuai dengan kebutuhan nyata.

Dan perencanaan juga berasal dari kata rencana, yang artinya rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Dari pengertian sederhana tersebut dapat diuraikan beberapa komponen penting , yakni tujuan (apa yang ingin dicapai), kegiatan (tindakan-tindakan untuk merealisasikan tujuan) dan waktu (kapan bilamana kegiatan tersebut hendak dilakukan). Apapun yang direncanakan tentu saja merupakan tindakan-tindakan dimasa depan (untuk masa depan). Dengan demikian suatu perencanaan bisa dipahami sebagai respon (reaksi) terhadap masa depan. (Abe,2005:27).

2. Pengorganisasian

Menurut Mardikanto, T. (2010), Pengorganisasian atau organizing adalah proses pemetaan dan penempatan unsur-unsur atau sumber daya (manusia, dana, sarana, dan informasi) secara sistematis agar tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai secara efektif dan efisien." Pengorganisasian dilakukan setelah proses perencanaan, dengan tujuan mengatur pelaksanaan program atau kegiatan agar berjalan sesuai arah dan struktur yang telah ditentukan.

Pengorganisasian juga, suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas tersebut. Pengorganisasian mempunyai peranan yang sangat penting dan sangat menentukan langkah selanjutnya dalam manajemen. Keberhasilan atau kegagalan organisasi pasti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.) Evaluasi

Evaluasi Menurut Totok Mardikanto (2010), menyatakan bahwa Proses sistematis untuk mengukur dan menilai sejauh mana suatu kegiatan telah dilaksanakan, serta untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Evaluasi tidak hanya mengukur hasil, tetapi juga menilai proses, kendala, efisiensi, dan dampak dari kegiatan yang dilakukan. Evaluasi merupakan bagian penting dalam siklus manajemen program atau pemberdayaan masyarakat, yang dilakukan setelah tahap pelaksanaan.

Istilah Evaluasi dalam Modul Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Edisi Kedua) yang diterbitkan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, dapat disamakan dengan penaksiran (appraisal), pemberian angka (rating) dan penilaian (assesment). Suatu evaluasi mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan dari analisis, yaitu: fokus nilai, interdependensi fakta nilai, orientasi masa kini dan masa lampau, dualitas nilai. Evaluasi ditujukan kepada pemberian nilai dari sesuatu kebijakan, program maupun kegiatan.

Evaluasi terutama ditujukan untuk menentukan manfaat atau kegunaan dari suatu kebijakan, program maupun kegiatan, bukan sekedar usaha untuk mengumpulkan informasi mengenai sesuatu hal. Ketepatan suatu tujuan

berhubungan dengan peran para anggotanya. Suatu keberhasilan dapat dicapai bila ada kerjasama yang baik antar para anggotanya. Sedangkan kegagalan dapat disebabkan karena adanya faktor internal di pengorganisasian tersebut yang bersifat negatif (Ayuadika.wordpress.com:2017).

3.) Pelaksanaan

Menurut Totok mardikanto (2010), Proses operasionalisasi dari rencana yang telah disusun sebelumnya ke dalam tindakan nyata, melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Pelaksanaan merupakan tahap ketiga dalam siklus manajemen pembangunan atau pemberdayaan masyarakat, setelah perencanaan dan pengorganisasian. Dalam tahap ini, berbagai kegiatan dijalankan sesuai rencana, dengan mengacu pada pembagian tugas, wewenang, serta koordinasi yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan juga merupakan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting ataupun keputusan peradilan. Lazimnya dapat dikatakan keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan berbagai cara untuk menstrukturkan proses implementasinya. Proses ini langsung setelah melewati tahapan tertentu, biasanya diawali dengan pengesahan undang-undang, kemudian pelaksanaan oleh kelompok sasaran. Dampak nyata baik dikehendaki atau tidak dari hasil pelaksanaan tersebut dan akhirnya perbaikan-perbaikan penting.

4.) Evaluasi

Evaluasi Menurut Totok Mardikanto (2010), menyatakan bahwa Proses sistematis untuk mengukur dan menilai sejauh mana suatu kegiatan telah dilaksanakan, serta untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Evaluasi tidak hanya mengukur hasil, tetapi juga menilai proses, kendala, efisiensi, dan dampak dari kegiatan yang dilakukan. Evaluasi merupakan bagian penting dalam siklus manajemen program atau pemberdayaan masyarakat, yang dilakukan setelah tahap pelaksanaan.

Istilah Evaluasi dalam Modul Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Edisi Kedua) yang diterbitkan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, dapat disamakan dengan penaksiran (appraisal), pemberian angka (rating) dan penilaian (assesment). Suatu evaluasi mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan dari analisis, yaitu: fokus nilai, interdependensi fakta nilai, orientasi masa kini dan masa lampau, dualitas nilai. Evaluasi ditujukan kepada pemberian nilai dari sesuatu kebijakan, program maupun kegiatan.

Evaluasi terutama ditujukan untuk menentukan manfaat atau kegunaan dari suatu kebijakan, program maupun kegiatan, bukan sekedar usaha untuk mengumpulkan informasi mengenai sesuatu hal. Ketepatan suatu tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun sasaran pada umumnya merupakan hal yang perlu dijawab. Oleh karena itu suatu evaluasi mencakup pula prosedur untuk mengevaluasi tujuan dan sasaran itu sendiri. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya ialah kegiatan yang berasal dari rencana yang telah disusun secara matang atau dianggap siap, yang yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga bentuk startegi, yaitu strategi manajemen, strategi investasi dan strategi bisnis. dengan adanya focus ini dapat memanfaatkan diferensiasi atau kepemimpinan biaya, tetapi tidak berupaya untuk menguasai seluruh pasar untuk produk tertentu. Seperti namanya, idenya adalah untuk fokus pada segmen pasar tertentu, berusaha untuk menawarkan produk yang diinginkan untuk segmen tersebut, baik karena kualitas yang sangat baik atau keunikan bagi pelanggan atau biaya yang lebih rendah daripada yang dapat ditandingi oleh pesaing mana pun.

a) Strategi klasik (Classical Strategy)

Startegi ini menekankan pada strategi sebagai perencanaan yang disengaja dan terstruktur untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Pendekatan ini berfokus pada analisis mendalam, perencanaan yang cermat, dan pelaksanaan yang terukur untuk memastikan kesuksesan jangka panjang.

b.) Strategi Investasi (Investment Strategy)

Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Misalnya, apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu devisi baru atau strategi divestasi dan sebagainya.

c.) Strategi Manajemen (Management Strategy)

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, startegi akuisisi, strategi pengembangan pasar, startegi mengenai keuangan.

Ketiga bentuk strategi diatas dapat dipergunakan sesuai dengan keadaan dan situasi tertentu. Kotten menyebutkan salah satu tipe strategi yaitu tipe strategi pendukung sumber daya yang mencakup salah satunya tenaga sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini harus diperhatikan dan ditingkatkan guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi atau perusahaan. Proses strategi menggambarkan keterlibatan personal dalam bentuk:

- 1) proses pengambilan keputusan
- 2) menentukan kebutuhan yang diinginkan
- 3) menunjukan dan mewujudkan tujuan dan prioritas yang ingin dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

1. Pengertian Bumdes

BUMDes adalah kepanjangan dari Badan Usaha Milik Desa dimana badan usaha tersebut sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa lewat penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang telah dipisahkan untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya. Dimana hal tersebut diperuntukkan bagi kesejahteraan masyarakat desa. Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Berikut adalah beberapa pandangan para ahli tentang tujuan Bumdes:

Menurut Soedarti (2019), tujuan utama Bumdes adalah untuk memperbaiki ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan sumber daya alam dan pengembangan usaha di desa.

Menurut Sudarmanto dan Permadhi (2020), tujuan Bumdes adalah untuk meningkatkan partisipasi dan kemandirian masyarakat desa dalam pembangunan ekonomi desa serta meningkatkan akses masyarakat desa terhadap lapangan kerja dan peluang usaha.

Menurut Sari dan Prabowo (2020), tujuan Bumdes adalah untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui pengelolaan sumber daya alam, sosial, dan ekonomi yang ada di desa serta memperkuat kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat desa.

Menurut Akhmad, dkk. (2019), tujuan Bumdes adalah untuk menciptakan perekonomian desa yang mandiri, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi melalui pengelolaan sumber daya alam dan potensi ekonomi yang ada di desa.

2. Badan Usaha Milik Desa

Beragam potensi desa sebagai daya tarik sumber pembangunan seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para stakeholder (yang berkepentingan) dalam upaya kemajuan pembangunan yang merata. Diperlukan upaya khusus yang terstruktur dan terorganisir demi peningkatan taraf hidup masyarakat di pedesaan (Nursetiawan, 2018). Salah satu strategi yang dilakukan pemerintah untuk dapat meningkatkan perekonomian desa adalah dengan meningkatkan perekonomian desa dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pendirian BUMDes ini kemudian diatur dalam UU No. 32 Tahun 2004 yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dianjurkan untuk memiliki Badan Usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Milik Desa (BUMDes) yang berguna untuk mengatur perekonomian dan menggali potensi desa. BUMDes merupakan salah satu lembaga yang di dalamnya terdapat interaksi ekonomi antara pemerintah desa dengan masyarakat desa, sehingga hal ini juga berdampak pada hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat yang akan tercipta secara alamiah (Engkus et 2021). Untuk mengembangkan perekonomian di pedesaan sudah sejak lama dijalankan melalui berbagai program.

Namun upaya tersebut belum membawa hasil yang memuaskan karena angka kemiskinan masih mendominasi di desa dibandingkan di perkotaan. Bumdes ditujukan untuk Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah dapat membangun badan usaha yang sesuai dengan potensi lokal yang dimiliki oleh desa yang diatur dalam (Peraturan Pemerintah NO. 72 Tahun 2005) tentang desa bahwa untuk pembentukan badan usaha tersebut berdasarkan pada kebutuhan, potensi dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (biasa disingkat SDA) adalah suatu yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Yang tergolong di dalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah. Inovasi teknologi, kemajuan peradaban dan populasi manusia, serta revolusi industri telah membawa manusia pada era eksploitasi sumber daya alam sehingga persedianya terus berkurang secara signifikan, terutama pada satu abad belakangan ini. Sumber daya alam mutlak diperlukan untuk menunjang kebutuhan manusia, tetapi sayangnya keberadaannya tidak tersebar merata dan beberapa negara seperti Indonesia, Brasil, Kongo, Maroko, dan berbagai negara di Timur Tengah memiliki kekayaan alam hayati atau nonhayati yang sangat berlimpah. Sebagai contoh, negara di kawasan Timur Tengah memiliki persediaan gas alam sebesar sepertiga dari yang ada di dunia dan Maroko sendiri memiliki persediaan senyawa fosfat sebesar setengah dari yang ada di bumi. Akan tetapi, kekayaan sumber daya alam ini sering kali tidak sejalan dengan perkembangan ekonomi di negara-negara tersebut.

Sumber daya alam merupakan sumber daya alam yang dapat melengkapi kekayaan alam. Untuk tercapainya tujuan pengembangan sumber daya alam yang efektif dan produktif dibutuhkan pengelolaan yang menjamin perlindungan terhadap ekosistem, daya dukung lingkungan, konservasi sumber daya alam, daya tampung yang mengacu kepada pembangunan berkelanjutan. Sumber daya alam yang kerap kali dimanfaatkan sebagai sumber untuk pengembangan seperti bentangan alam laut, sungai, danau alam dan danau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buatan air terjun, kawah, kualitas udara, sinar matahari, letak geografis, topografi dan flora fauna. Pada umumnya, sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi SDA yang dapat diperbaharui dan SDA tak dapat diperbaharui. SDA yang dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang dapat terus ada selama penggunaannya tidak dieksplorasi berlebihan. Tumbuhan, hewan, mikroorganisme, sinar matahari, angin, dan air adalah beberapa contoh SDA, Walaupun jumlahnya sangat berlimpah di alam, penggunaannya harus tetap dibatasi dan dijaga untuk dapat terus berkelanjutan. Minyak bumi, emas, besi, dan berbagai bahan tambang lainnya pada umumnya memerlukan waktu dan proses yang sangat panjang untuk kembali terbentuk sehingga jumlahnya sangat terbatas, minyak bumi dan gas alam pada umumnya berasal dari sisa-sisa hewan dan tumbuhan yang hidup jutaan tahun lalu, terutama dibentuk dan berasal dari lingkungan perairan.

4. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan bagian dari dimana teknologi dan peradaban sudah sangat maju, menuntut Sumber Daya Manusia yang kompeten yang memiliki semangat dan kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya baik untuk individual maupun tujuan organisasional. Oleh, karena itu maju tidaknya suatu negara tergantung dari kemampuan sumber daya manusianya. alam suatu kemajuan ilmu, pembangunan, dan teknologi. Oleh karena itu dalam era sekarang ini maju tidaknya suatu negara tergantung dari kemampuan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting, dalam interaksinya dengan faktor modal, material, metode, dan mesin. Kompleksitas yang ada dapat menentukan kualitas manusia. Oleh karena itu mengharuskan kita untuk selalu berhati-hati dan memperhatikan setiap aspeknya. Hal ini, sebagaimana yang dikemukakan oleh Snyder (1989) bahwa “Manusia merupakan sumber daya yang paling bernilai, dan ilmu perilaku menyiapkan banyak teknik dan program yang dapat menuntun pemanfaatan sumber daya manusia secara lebih efektif.”

Hal ini bertujuan untuk mencapai kinerja sumber daya manusia yang semakin meningkat. Sumber daya manusia merupakan asset utama dan terpenting bagi perusahaan yang menjadi perencana dan pelaku aktif berbagai aktivitas dalam suatu organisasi. Mereka mempunyai pikiran, perasaan, keinginan, status, dan latar belakang pendidikan yang dibawa kedalam suatu lingkungan organisasi perusahaan. Mereka bukan seperti uang, mesin, dan materi yang sifatnya positif dan dapat diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Untuk menjadikan sumber daya manusia yang handal dan profesional, tentunya perlu adanya sistem manajemen dan motivasi terhadap SDM yang baik. Sebelum evolusi fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia, karyawan hanya diperlakukan sebagai masukan dalam memproduksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang dan jasa (Khan et al., 2011). Sumber Daya Manusia (SDM) atau Human Resources (HR) Indonesia adalah tenaga kerja atau sumber daya manusia yang ada di Indonesia yang berperan dalam berbagai sektor, termasuk industri, pemerintahan, dan ekonomi. SDM Indonesia memiliki beragam keahlian dan kompetensi yang penting untuk pembangunan dan kemajuan negara.

5. Sumber Daya Budaya

Sumber daya budaya di Indonesia sangat beragam dan melimpah, mencakup berbagai aspek seperti bahasa daerah, adat istiadat, seni tradisional, bangunan bersejarah, dan kuliner khas. Keragaman ini menjadi bagian integral dari identitas nasional dan dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, termasuk pariwisata, ekonomi kreatif, dan pendidikan. segala sesuatu yang berkaitan dengan karsa karya cipta rasa yang dihasilkan manusia.

2.2.3 pembangunan ekonomi lokal

Pembangunan ekonomi lokal merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya pengembangan ekonomi dari bawah ke atas dengan fokus pada penguatan ekonomi masyarakat di tingkat desa. Dalam konteks bumdes, teori ini menjelaskan bagaimana pengelolaan sumber daya lokal meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bumdes berperan sebagai sarana untuk memberdayakan ekonomi masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sementara itu, masyarakat memiliki peran yang sangat penting. dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal. Masyarakat dapat terlibat dalam berbagai kegiatan pemberdayaan ekonomi, seperti berpartisipasi dalam kelompok usaha.

1. manajemen strategi

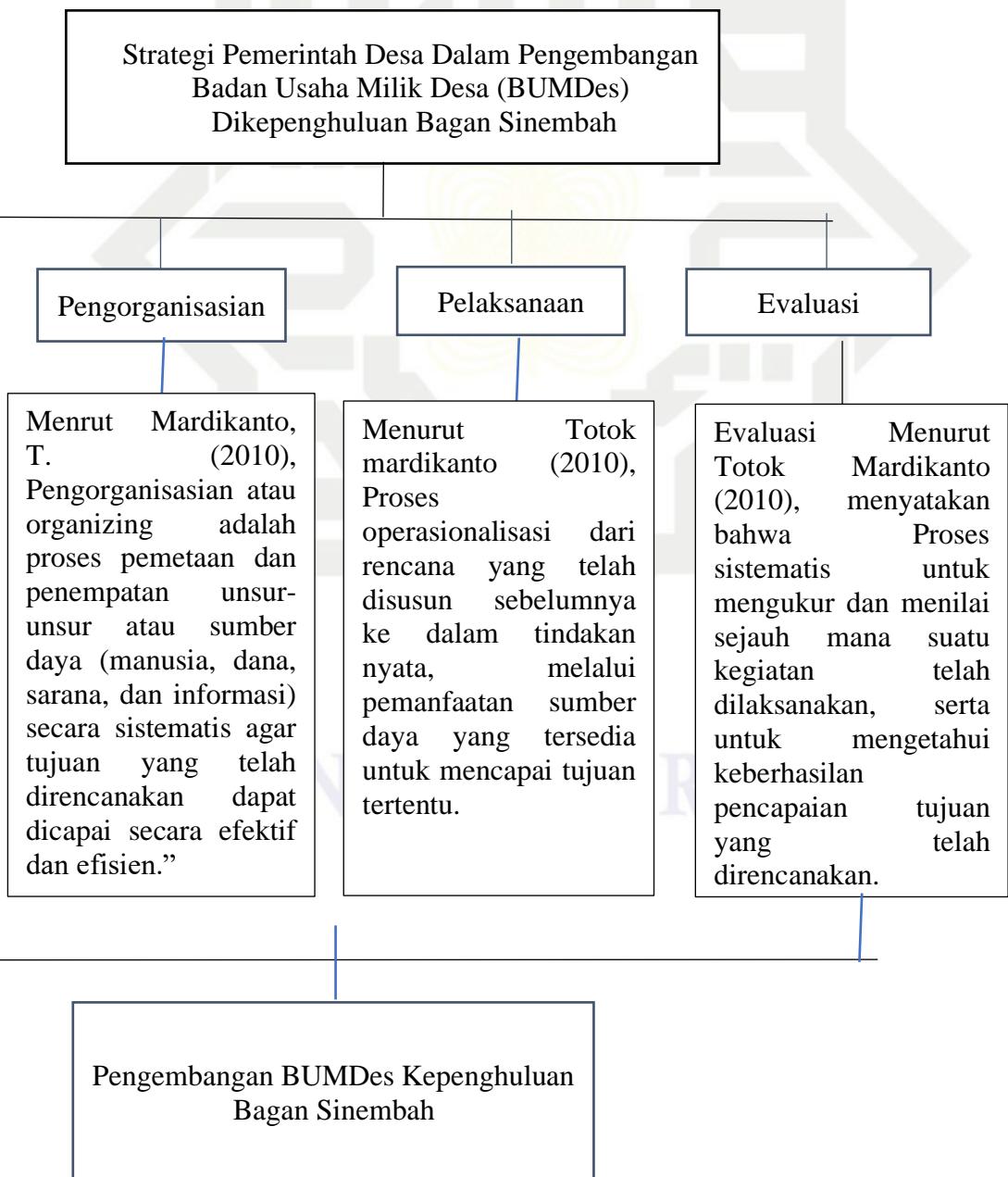
Manajemen strategi adalah suatu proses untuk merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang suatu organisasi. Dalam konteks bumdes, teori ini membantu memahami bagaimana strategi yang tepat dapat diterapkan untuk mencapai keberhasilan. Memahami kondisi internal dan eksternal desa, termasuk sumber daya, potensi, dan tantangan dalam pengembangan bumdes. Menentukan langkah-langkah konkret yang akan diambil, seperti jenis usaha yang akan dijalankan dan model pengelolaan yang akan diterapkan, dan dirumuskan, penting untuk melaksanakan dan mengevaluasi hasil untuk melakukannya perbaikan berkelanjutan. Manajemen strategis dapat diartikan sebagai proses merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Ini adalah tentang memahami ke mana perusahaan ingin menuju, mengidentifikasi cara terbaik untuk sampai ke sana, dan secara terus-menerus menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis yang dinamis. Dalam praktiknya, manajemen strategis melibatkan serangkaian aktivitas, mulai dari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa ijin
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyebarluasan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa ijin

Analisis situasi internal dan eksternal perusahaan, formulasi strategi, implementasi strategi, hingga evaluasi dan kontrol strategi yang telah dijalankan. yang efektif untuk memastikan perusahaan berada pada jalur yang tepat menuju kesuksesan.

**Gambar 2.3
kerangka pemikiran**

Selain itu penulis juga mengaitkan bentuk strategi pemerintah desa dalam pengembangan bumdés menggunakan teori. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji. Berikut kerangka berfikirnya :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian, dalam hal ini peneliti mengemukakan bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah agar mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sesuai yang ingin diteliti (Abdussamad Zuchri, 2021).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana atau kerangka kerja yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara terstruktur dan metodis. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pedoman yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian, serta memastikan hasil penelitian yang valid dan akurat.

Penelitian ini menerapkan desain kualitatif yaitu penelitian yang pusat perhatian bergantung pada prinsip umum yang menjadi dasar wujud suatu gejala kehidupan manusia, atau juga pola yang dianalisa dari indikasi sosial budaya melalui budaya masyarakat tersebut guna mendapatkan representasi mengenai contoh yang berlangsung. Menurut Denzin & Lincoln dalam buku Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). The SAGE Handbook of Qualitative Research (4th ed.). SAGE Publications, penelitian kualitatif merupakan: "Denzin dan Lincoln adalah dua tokoh penting dalam bidang penelitian kualitatif. Dalam karya mereka, mereka mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang berfokus pada pemahaman dan interpretasi pengalaman manusia dalam konteks sosial. Mereka menekankan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data yang bersifat naratif dan deskriptif, serta berusaha untuk memahami makna yang diberikan individu terhadap pengalaman mereka. Mereka juga menggarisbawahi pentingnya konteks dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti harus mempertimbangkan latar belakang sosial, budaya, dan situasional dari subjek yang diteliti. Denzin dan Lincoln menganggap bahwa penelitian kualitatif tidak hanya sekadar mengumpulkan data, tetapi juga melibatkan proses analisis yang mendalam untuk menginterpretasikan data tersebut. Berdasarkan pada fokus analisis diatas maka dalam penelitian ini berfokus pada strategi pemerintah desa pada judul **"STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI KEPENGHULUAN BAGAN SINEMBAH"**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi Dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kepenghuluan Bagan Sinembah dengan megambil data-data yang berkaitan dengan penenlitian. dan peneliti juga telah melakukan prasurvey secara langsung di lokasi tersebut, kemudian penelitian juga melakukan wawancara pada masyarakat, di kepenghuluan bagan sinembah dan peneliti juga mengamati situasi dan kondisi sekitarnya, dan hasil wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat tersebut menunjukkan bahwa Penentuan lokasi diatas dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan tempat atau lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti. Dengan demikian akan memudahkan bagi peneliti memperoleh data-data yang diinginkan.

3.3 Sumber Data Peneliti

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Adapun data primer yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yakni data yang di peroleh dari hasil survey, observasi, wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini, informan yang diwawancarai adalah bendahara desa, dan perangkat BUMDes serta masyarakat di kepenghuluan bagan sinembah raya. Keunggulan dari data penelitian adalah bahwa peneliti dapat mengontrol proses pengumpulan data dan memastikan bahwa data yang di peroleh relevan dengan tujuan penelitian. Kemudian data penelitian sekunder adalah data yang telah dikumpulkan, diolah, Dan dipublikasikan, oleh pihak lain dengan tujuan yang berbeda dari peneliti yang sedang dilakukan. Keunggulan dari data penelitian sekunder bahwa data ini biasanya lebih cepat dan lebih murah dibandingkan dengan pengumpulan data primer. Namun, peneliti harus memastikan bahwa data sekunder yan digunakan relevan, akurat, dan dapat dipercaya untuk mendukung tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga harus memperhatikan konteks dan metode pengumpulan data yang digunakan oleh pihak lain untuk menghindari kesalahan.

A. Sumber data primer

Data Primer merupakan data yang utama, data yang langsung diambil dari objek atau subjek penelitian atau dari orang-orang yang bersangkutan. Data yang didapatkan langsung dari responden melalui informasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara untuk mengetahui strategi pemerintah desa kepenghuluan bagan sinembah dalam pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes).

B. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah data yang diambil dari pihak mana saja yang dapat membantu memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang didapatkan melalui sumber data primer. Data sekunder ini didapatkan dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal, karya ilmiah, dan penelitian penelitian terdahulu yang dilakukan pada pengembangan badan usaha milik desa kepenghuluan bagan sinembah.

3.4 Informan penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah perangkat desa kepenghuluan bagan sinembah yang ikut terlibat dalam pengembangan badan usaha milik desa di kepenghuluan bagan sinembah. Terdapat dua jenis informan pada penelitian ini yaitu :

- a.) Informan Kunci (Utama), yaitu orang yang sangat memahami masalah yang sedang diteliti, pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Erman Saputra. S.Pd sebagai kepala desa (pj) kepenghuluan bagan sinembah.
- b.) Informan Pendukung merupakan orang yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti. Yang menjadi informan pendukung pada penelitian ini adalah perangkat bumdes yang bertugas langsung mengelola bumdes di kepenghuluan bagan sinembah. Terdapat 9 orang perangkat desa yang ikut terlibat dalam pengembangan bumdes dan mereka yang paling aktif dalam pengembangan dan pengelolaan bumdes untuk dijadikan informan pendukung sebagai berikut :

Tabel 3.1 Informan Pendukung

No	Nama	Jabatan
1	Jumiarti	Bendahara Desa
2	Edi Yusnizar	Pengawas
3	Sulaiman	Direktur
4	Azizah Siregar	Sekretaris
5	Istiqomah	Bendahara
6	Cahaya Bulan	Maneger Usaha
7	Ummul Fadli	Pegawai Usaha

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian nya menggunakan metode. Teknik pengumpulan data memerlukan tahap atau langkah yang baik dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid serta relevan dengan kenyataannya. Penulis Menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

A. Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang pastinya dilakukan dalam semua penelitian dimana teknik secara alami dan yang efektif untuk mengumpulkan data terkait dengan tindakan dan perilaku yang melibatkan kegiatan lapangan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta yang ada dengan cara mengamati, mencatat apa saja yang tampak pada saat melakukan penelitian (Hasanah, 2017). Observasi tersebut adalah mengenai Partisipasi Pemuda dalam pengembangan badan usaha milik desa.

B. Wawancara

Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dengan wawancara juga mendapat informasi secara langsung melalui Tanya jawab dengan responden secara tatap muka.

C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode penelitian kualitatif. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dan pengumpulan data dilakukan dengan meneliti catatan-catatan penulis, seperti dokumen, buku dan catatan yang berhubungan dengan pelayanan terpadu satu pintu baik itu media cetak maupun media social. Cara ini dilakukan terutama pada studi awal penelitian yang memperjelas masalah.

3.6 Validitas Data

Validitas data adalah tahap yang dijalankan setelah menggabungkan data dilakukan untuk menjaga keaslian data dan hasil pada penelitian kualitatif, artinya dapat digunakan uji validitas data menggunakan metode triangulasi. Pada penelitian kualitatif validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Triangulasi pada hakikatnya adalah pendekatan atau teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti saat mengumpulkan data serta menganalisis data (wawancara, pengamatan serta dokumentasi, selanjutnya dari berbagai sumber (waktu, manusia, dan lokasi) yang berbeda-beda (bidin A, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitiannya yang diperoleh dilapangan. Peneliti dapat menggambarkan, menganalisis hasil yang didapatkan setelah memperolehnya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data merupakan proses sistematis untuk mengolah, menginterpretasikan dan menyajikan data menjadi informasi yang berguna dan dapat diandalkan. Sugiyono. (2018). Adapun langkah atau proses analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap menyeleksi data-data yang ditemukan sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian. Biasanya, proses reduksi data umum dilakukan pada jenis penelitian kualitatif. Biasanya pada penelitian ini akan ditemukan beragam data di lapangan, sehingga harus dipilah dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan pada pembuatan laporan hasil yang telah diteliti atau dilakukan agar dapat dipahami serta dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Data harus sederhana, jelas agar mudah dibaca dan dipahami.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data yaitu tahap akhir pada teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah, Keadaan, Geografis, dan Demografis

Dimulai dari Bagan Batu adalah sebuah kota kecil tepat di gerbang perbatasan dengan Propinsi Sumatera Utara. Penduduknya sangat ramai dan kehidupannya begitu dinamis. Perhatikan saja barisan ruko --rumah toko- yang memanjang berkilo meter di kiri-kanan jalan, dibangun dengan disain arsitektur yang indah tak mungkin hanya pajangan kosong. Maknanya Bagan Batu adalah destinasi bisnis yang menggiurkan.

Tetapi tak banyak orang yang paham bahwa nama Bagan Batu secara resmi hanyalah setingkat desa atau Kepenghuluan. Dia bukannya sebagai kota, atau bahkan sekadar kecamatan. Nah, untuk yang disebut terakhir ini Bagan Batu sebenarnya berinduk kepada Kecamatan resminya yaitu Bagan Sinembah. karenanya Bagan Batu dan Bagan Sinembah adalah satu keping duit logam yang sama dengan dua sisi yang berbeda. Bagan Batu adalah nama yang lebih populer, terutama di pusat keramaianya, namun Bagan Sinembah ialah nama yang sejak lama sudah ada. Bagan Sinembah sendiri merupakan pecahan dari Kecamatan Kubu. Dalam hal ini nama itu Bagan Sinembah berasal dari nama sebuah sungai yang mengalir di daerah tersebut. Yakni Sungai Bagan Sinembah, salah satu anak sungai dari Batang Rokan. Konon ceritanya dari para tetua kampung, nama Bagan Sinembah itu berawal dari seseorang yang bernama Djasinombah. Tak lain adalah orang yang membuka pemukiman dan bertempat tinggal di areal tepi sungai itu untuk mencari ikan. Oleh para nelayan dibuatlah sebuah tempat persinggahan di sebuah dermaga yang dimiliki oleh Djasinombah. Awalnya hanya: "bagannya Si Djasinombah itu..", lama kelamaan kawasan itu dikenal orang sebagai Bagan Sinembah dan kemudian menjadi Bagan Sinembah.

Konon ceritanya dari para tetua Kampung, nama Bagan Sinembah itu berawal dari seseorang yang bernama Djasinombah. Beliau adalah orang yang membuka pemukiman dan bertempat tinggal di areal tepi sungai itu untuk mencari ikan. Oleh para nelayan dibuatlah sebuah tempat persinggahan di sebuah dermaga yang dimiliki oleh Djasinombah. Awalnya hanya: "bagannya Si Djasinombah itu..", lama kelamaan kawasan itu dikenal orang sebagai Bagan Sinembah dan kemudian menjadi Bagan Sinembah. Bagan Sinembah merupakan salah satu yang terletak di Kecamatan Riau.

Kampung Salak berdiri pada tahun 1980, Kampung ini merupakan sebuah desa yang berasal dari pemekaran dari desa Bagan Sinembah Raya. Kepenghuluan ini memiliki wilayah yang luas, Dengan seiring berjalannya waktu desa ini menjadi beberapa Desa, Diantaranya desa Buluh Cina, Desa Dwg, Bagan Sinembah, Kampung Salak, Desa Tanah merah. Adapun luas Kepenghuluan bagan sinembah adalah 17. 200 Ha yang terdiri dari luas kebun 5. 500 Ha, luas pemukiman 35 Ha, Tanah yang bersertifikat 240 Ha, tanah yang belum bersertifikat 11.425 Ha. Jumlah kepenghuluan bagan sinembah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pemerintahan Kecamatan, Kabupaten serta dengan Ibukota Provinsi adalah sebagai berikut:

1. Jarak Kepenghuluan Bagan Sinembah dengan pusat pemerintahan Kecamatan adalah 25 KM.
2. Jarak Desa Bulu Cina dengan pusat pemerintahan kecamatan adalah 55 KM atau lebih kurang 2 jam.
3. Jarak desa Dwg dengan pusat pemerintahan kecamatan adalah 12 KM atau lebih kurang 1,5 jam.
4. Sedangkan Desa Tanah Putih dengan pusat pemerintahan kecamatan adalah 6 KM.



Gambar 4.1 gapura selamat datang dikepenghuluan bagan sinembah

Pada gambar diatas menjelaskan bahwa perlu ada tanda dan batas wilayah. Oleh karena itu pemerintah kepenghuluan bagan sinembah berkomunikasi dengan masyarakat disana untuk mengadakan gapura ini Gapura ini berdiri sejak tahun 2014 dan disetiap tahunnya masyarakat beramai-ramai mengecat ulang gapura ini.

Dengan demikian Kampung Salak memiliki luas wilayahnya semenjak ditempati hingga sekarang tidak pernah bertambah dan tidak pula berkurang, dari perbatasan-perbatasan dengan desa yang lain. Kepenghuluan bagan sinembah yang luas wilayahnya lebih kurang 17.200 Ha, memiliki iklim sedang karena terletak didaerah yang rendah. Sedangkan musim yang terjadi didesa ada dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Kepenghuluan bagan sinembah menpunyai 2 dusun yaitu:

1. Dusun I
2. Dusun II

Kedua dusun dipimpin oleh kepala dusun, yang pengangkatanya dilakukan secara pemilihan bardasarkan suara terbanyak dalam wilayah kerja dusun masing-masing. Dan sebagaimana biasanya setiap desa memiliki daerah bagian RW dan RT, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Jumlah RW dan RT Kepenghuluan Bagan Sinembah

No	Nama Daerah	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Dusun I	2 RW (01,02)	6 RT
2.	Dusun II	2 RW (03,04)	6 RT
	Jumlah	4 RW	12 RT

(Sumber Data: Kantor Desa Kepenghuluan Bagan Sinembah, Tahun 2025)

Pembagian daerah diatas mencakup daerah seluas 17.200 keseluruhan dengan jumlah penduduk sebanyak 1766 atau 463 KK. Data yang diperoleh dari kantor Kepenghuluan Bagan Sinembah. Yaitu terdiri dari:

1. Laki – laki : 894 Jiwa
2. Perempuan : 873 Jiwa

Jumlah penduduk Kampung Salak menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Kepenghuluan Bagan sinembah berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	894
2.	Perempuan	873
	Jumlah	1766

(Sumber Data: Kantor Desa Kepenghuluan Bagan Sinembah, Tahun 2025)

Dari tabel diatas dapatlah kita ketahui bahwa penduduk yang terbanyak adalah jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 873 jiwa, sedangkan jenis kelamin laki – laki sebanyak 894 jiwa. Menurut tingkat umur tidak terlalu mempengaruhi terhadap pertumbuhan penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur

No	Tingkat Umur/tahun	Jumlah
1.	0-5	87 jiwa
2.	7– 10	191 jiwa
1.	13 – 15	53 jiwa
2.	16 – 18	44 jiwa
3.	19 Tahun Keatas	1391 jiwa
	Jumlah	1766 Jiwa

(sumber Data : kantor Desa Kepenghuluan Bagan Sinembah, Tahun 2025)

Dari tabel diatas terlihat bahwa penduduk Kampung Salak ternyata banyak dari kalangan usia yang masih produktif antara usia 5 tahun hingga usia 19 tahun ke atas melebihi jumlah dari keseluruhannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Pendidikan Dan Kehidupan Beragama

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu yang mutlak yang harus diterima oleh setiap manusia karena pendidikan merupakan sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, guna mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Selanjutnya dibidang pendidikan Kepenghuluan Bagan Sinembah sangat memadai. Karena kebanyakan masyarakat sudah menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anak cucu mereka. Agar pendidikan berjalan dengan baik, maka diperlukan sarana pendidikan, guna menunjang manusia yang berkualitas tersebut yaitu melalui pendidikan disekolah. Untuk itu masyarakat Kepenghuluan Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Raya ini telah banyak menyekolahkan anaknya ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Tingkat Pendidikan Masyarakat Kepenghuluan Bagan Sinembah

No	Jenis Lembaga Pendidikan	Jumlah	Kondisi
1.	Taman kanak – kanak (TK)	1	Baik
2.	Madrasah Ibtidaiah (MI)	1	Baik
3.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	Baik
4.	Madrasah Tsanawiyah (MTS)	1	Baik
5.	Madrasah Aliyah (MA)	1	Baik
Jumlah		5	

(Sumber Data : Kantor Desa Kepenghuluan Bagan Sinembah, Tahun 2025)



Gambar 4.2 Sekolah Yang Ada Di Kepenghuluan Bagan Sinembah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang terdapat di Kepenghuluan bagan sinembah ada 2 yaitu pondok pesantren Al-Husna yang menyediakan sekolah TK (Taman Kanak-kanak) hingga (MA) Madrasah Aliyah dan tidak hanya menyediakan pondok pesantren, yaitu SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang sudah memadai, jadi bagi anak-anak yang telah lulus yang mau melanjutkan keperguruan tinggi baru lah mereka pergi ke ibukota Provinsi atau Kabupaten.

Sedangkan lembaga non formal juga dapat di Kepenghuluan bagan sinembah seperti pengajian al-Qur'an yang biasanya dilakukan di Mesjid atau di rumah penduduk yang dianggap mempunyai kemampuan untuk mengajar Al-Qur'an yang dilaksanakan pada waktu malam hari setelah sholat magrib. Penduduk Kepenghuluan Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Raya mayoritas beragama Islam. Hal ini terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Kepenghuluan Bagan Sinembah berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	1742
2.	kristen	24
	Jumlah	1766

(Sumber Data : Kantor Desa Kepenghuluan Bagan Sinembah , Tahun 2025).

2. Kehidupan Beragama

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa warga Kampung Salak mayoritas beragama islam 100% dan agama yang lain 0%. Sedangkan sarana tempat ibadah masyarakat Kepenghuluan Kecamatan Bagan Sinembah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Sarana Ibadah Masyarakat Kepenghuluan Bagan Sinembah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	5
2.	Mushollah	3
	Jumlah	8

(Sumber Data : Kantor desa Kepenghuluan Bagan Sinembah, Tahun 2025)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3 terdapat 5 Mesjid Yang ada Di Kepenghuluan Bagan Sinembah



Gambar 4.4 terdapat 3 Mushollah Yang Ada Di Kepenghuluan Bagan Sinembah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas terlihat jumlah mesjid 5 buah dan Mushallah 3 buah dipergunakan sebagai sarana ibadah dan sarana pemgembangan agama islam, terutama masjid selain untuk sholat jum'at juga dipakai oleh pemuda pemudi atau remaja sebagai tempat untuk mempelajari agama yang diadakan sebulan sekali secara rutin dan bergantian. terdapat di Kepenghuluan bagan sinembah ada 2 yaitu pondok pesantren Al- Husna yang menyediakan sekolah TK (Taman Kanak-kanak) hingga (MA).

A. Sosial Ekonomi Masyarakat

Masyarakat Kepenghuluan Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah rasa sosial yang terbentuk seperasaan, saling, memerlukan dan rasa sepenganggungan yang mengatakan “berat sama dipikul ringan sama dijinjing”. Sarjono sukanto mengatakan, ciri-ciri masyarakat yang memiliki rasa sosial sebagai berikut:

1. Seperasaan, yaitu seseorang berusaha untuk mengidenifikasi dirinya merupakan bagian dari kelompok tersebut. Segala keperluannya diselaraskan dengan keperluan kelompokan struktur sosial masyarakat.
2. Saling memerlukan ikatan antara individu dengan individu yang lain, sehingga terciptalah kerjasama yang baik antara kelompok tersebut.
3. Sepenanggungan, yaitu apapun yang terjadi dengan masyarakat tersebut, mereka ada dalam satu kelompok sehingga mereka mempunyai kedudukan yang pasti.

Dalam kehidupan ekonomi secara umum masyarakat bekerja dibidang pertanian dibawah itu ada juga yang bekerja dibidang tertentu, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Karyawan Swasta	86 Orang
2.	PNS	5 Orang
3.	TNI	2 Orang
4.	Swasta	72 Orang
5.	Wiraswasta/Pedagang	15 Orang
6.	Petani	90 Orang
7.	Pertukangan	210 Orang
8.	Buruh Tani	7 Orang
9.	Pensiunan	35 Orang
Jumlah		522 Orang

(Sumber Data: Kantor desa Kepenghuluan Bagan Sinembah, tahun 2025)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pekerjaan penduduk Kepenghuluan Bagan Sinembah adalah petani dan pertukangan,. Kemudian dari seluruh penduduk yaitu 522 jiwa dapat dilihat pada tabel, bahwa hampir sepenuhnya tidak bekerja. Tetapi sesungguhnya kebanyakan dari mereka sudah lanjut usia dan tidak mampu lagi untuk bekerja. Sedangkan sebagian lagi masih anak-anak masih menuntut ilmu di daerah atau di luar daerahnya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Adat Istiadat dan Sosial Budaya

Kebudayaan mempunyai fungsi yang sangat besar bagi manusia dan masyarakat. Bermacam kekuatan yang luas diharus masyarakat dan anggota anggota seperti kekuatan alam, maupun kekuatan-kekuatan lainnya didalam masyarakat itu sendiri yang tidak selalu baik baginya Sedangkan sosial budaya itu sendiri terdiri dari dua suku kata sosial dan dudaya. Sosial dalam kamus bahasa Indonesia diartikan dengan sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat.

Dalam masyarakat di Kepenghuluan bagan sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir yang mempunyai dalam keadaan harmonis, rukun dan damai, jarang terjadi pembentukan dan tidak pernah terjadi kejadian anarkis antara sesama suku tersebut. Adapun suku – suku yang terdapat di Kepenghuluan Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut:

1. Suku Tapsel
2. Suku Jawa
3. Suku Melayu

Diantara suku tersebut ada adat istiadat tersendiri dalam masing-masing suku, seperti dalam acara pernikahan tiap-tiap suku menampilkan kesenian sukunya sendiri.

C. Sistem Perkawinan

Kebiasaan Dikepenghuluan Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Raya ini, tata cara meminang bisa dimulai datangnya pihak laki-laki kerumah perempuan untuk menanyakan kepada orang tuanya apakah mereka setuju anak perempuannya dinikahi oleh pihak laki-laki yang diwakilkanya. Seandainya mereka setuju, dihari kemudian baru akan adakan tunangan. Pada acara tunangan, biasanya dihadiri oleh anggota keluarga dan beberapa orang teman sebagai saksi dan diikuti oleh tukar cincin. Kebiasaan di Kepenghuluan Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah raya dalam melaksanakan walimah/perta diterapkan sistem gotong royong. Dan biasanya jauh – jauh hari sebelumnya dibentuklah panitia acara agar agar acara dapat berjalan lancar dan dilanjutkan dengan gotong royong mempersiapkan segala sesuatunya seperti mendirikan tenda, pelaminan dan sebagainya.

Karena dikepenghuluan Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Raya penduduknya terdiri dari beberapa suku, maka adat pesta yang diterapkan biasanya sesuai dengan adat mereka masing-masing. Maksudnya kalau penduduk suku Tapsel menggunakan adat mereka dan begitu pula suku Jawa dan suku Melayu. Apabila terjadi campuran, maka adat yang dipakai adalah adat disepakati oleh kedua belah pihak keluarga atau tergantung dirumah siapa diadakan pesta.

D. Seni Budaya

Terdapat seni budaya yang masih dimiliki dan masih dikenal sampai saat ini oleh masyarakat kepenghuluan bagan sinembah Kecamatan Bagan Sinembah raya, diantaranya:

1. Orkes Melayu / Nasyid Rebana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis musik yang sangat populer yang diadakan pada acara pernikahan dan ada banyak lagi yang menggunakan didesa bagan sinembah Kepenghuluan Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Raya. Dalam Orkes Melayu ini biasanya alat musiknya terbuat dari kulit lembu Dan Orkes Melayu ini berjumlah 1 team ada 9 sampai 10 orang.

2. Kesenian Daerah / Kuda Lumping

Seni daerah / Kuda Lumping diadakan pada acara adat pernikahan atau perayaan tujuabelas agustus. Seni Daerah / Kuda Lumping ini biasanya dimainkan dengan irungan musik.

E. Sarana Pelayanan Dikepenghuluan Bagan Sinembah

Kepenghuluan Bagan Sinembah juga menyediakan sarana pelayanan yang membantu untuk mempermudah masyarakat dikepenghuluan bagan sinembah, mereka menyediakan puskesmas dan posyandu. Ini memang diwajibkan ada di desa. Jadi mereka juga mempekerjakan ahli khusus perawat, dan bidan. Puskesmas adalah singkatan dari Pusat Kesehatan Masyarakat. Ini adalah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berada di garis depan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Posyandu adalah singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu. Ini adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat, dengan dukungan dari petugas kesehatan. Posyandu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan dasar di tingkat desa/kelurahan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat, khususnya pada kelompok rentan seperti bayi, balita, ibu hamil, dan ibu menyusui.



Gambar 4.5 Sarana Pelayanan kesehatan Dikepenghuluan Bagan Sinembah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Bumkep/Bumdes Kepenghuluan Bagan Sinembah

Bumdes yang disebut bumkep yaitu singkatan dari Badan Usaha Milik Kepenghuluan karena, desa diganti menjadi Kepenghuluan. Juga Bumkep mempunyai nama, yaitu Pangkalan gas Kepenghuluan Bagan Sinmebah yang masih beroperasi hingga sekarang. Namun, karena tak ada tempat untuk beroperasi sangat sempit jadi mereka menggunakan kantor desa untuk bekerja.



Gambar 4.6 kantor desa kepenghuluan bagan sinemmbah

Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 memberi keleluasaan kepada desa untuk menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum dalam rangka peningkatan kesejahteraan desanya melalui pendirian BUMDesa. Sehingga BUMDesa mempunyai peran yang sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat sekaligus sebagai pilar demokrasi di pedesaan, karena BUMDesa memerlukan sinergi yang harmoni antara Pemerintah Desa sebagai pemilik modal dan masyarakat sebagai pengelolanya BUMDesa dibentuk dengan berbagai ragam tujuan seperti yang tercantum pada Permendesa No. 4 Tahun 2015 Pasal 3 yaitu:

- a) meningkatkan perekonomian desa;
- b) mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa;
- c) meningkatkan usaha masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa;
- d) mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga;
- e) menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
- f) membuka lapangan kerja;
- g) meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa; dan h. meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa (PAD). Dengan kehadiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMDesa diharapkan desa akan menjadi lebih mandiri dan masyarakat semakin sejahtera.

Adapun visi dan misi bumdes di kepenghuluan bagan sinembah yaitu:

Visi

Mewujudkan Kesejahteraan masyarakat Kepenghuluan Bagan Sinembah melalui pengembangan usaha Ekonomi dan Pelayanan sosial.

Misi

1. Meningkatkan perekonomian desa;
2. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa;
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa;
4. Mengelola dana program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

Badan Usaha Milik Desa atau yang lebih populer disingkat dengan istilah BUM Desa, merupakan sebuah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan data yang ada bahwa bumdes dikepenghuluan bagan sinembah di beri nama mandiri jaya yang beranggotakan 8 orang yaitu diantaranya, penasehat, pengawas, direktur, sekretaris, bendahara, manajer usaha, dan 2 pegawai usaha. Perkembangan bumdes di kepenghuluan bagan sinembah di mulai dari tahun 2018 sampai sekarang, Modal BUMDes bersumber dari Dana Desa sejumlah 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah) dan dan unit usaha pada bumdes yang dikembangkan oleh pengelola bumdes yaitu berupa gas lpg 3 kg, dan gas yang hendak di kembangkan oleh pengurus bumdes sebanyak 100 gas lpg. Dengan adanya program bumdes ini,dapat membantu masyarakat mendapatkan gas lpg, membantu umkm, memberi lapangan pekerjaan pada masyarakat, dan untuk mempermudah pengantaran gas lpg ini, memakai sepeda motor yang ada gerobak di sampingnya (becak).



Gambar 4.7 Terdapat Pengembangan Usaha BUMDes 100 Gas Lpg 3 Kg

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

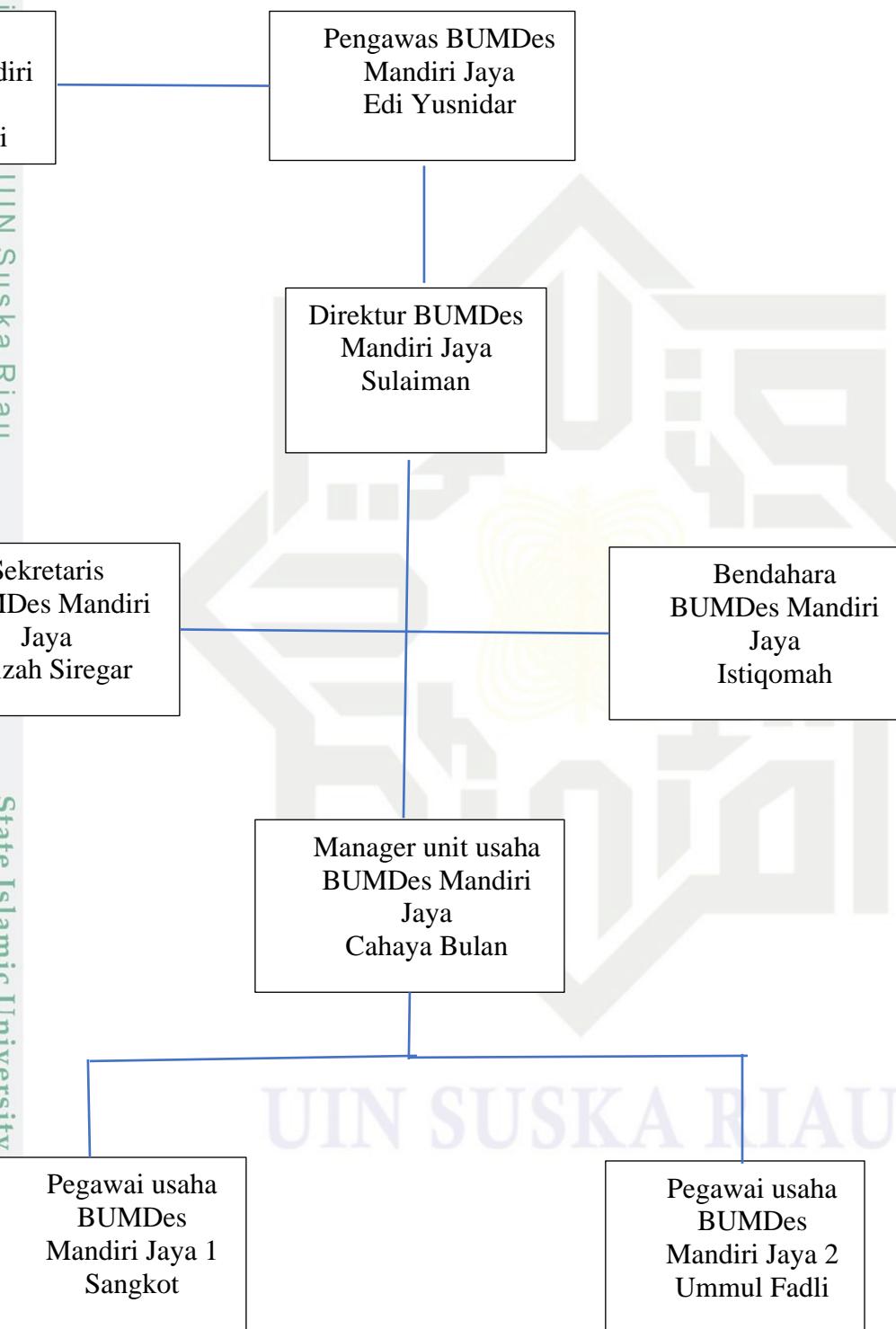
Berdasarkan gambar di atas menyatakan bahwa BUMDes yang ada di Kepenghluan Bagan Sinembah ini memiliki satu usaha yaitu berupa gas lpg dengan berat 3 kg yang berjumlah 100 biji dan sudah berjalan dari tahun 2018 sampai sekarang. Perlindungan terhadap perekonomian dan kesejahteraan bagi masyarakat desa di antaranya diatur pada pasal 213 ayat (1), (2), dan (3) undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan dengan demikian, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus dipandang sebagai suatu proses yang mencakup berbagai perubahan dasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi yang ada dan tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi.

ada dasarnya BUMDes itu harus memberikan perubahan total suatu masyarakat atau penyesuaian sistem sosial keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual dan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya untuk bergerak lebih maju menuju suatu kondisi kehidupan yang lebih baik, secara material maupun spiritual. Berdasarkan penjelasan pasal 213 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Undang-Undang Pemerintahan Daerah (UUPD), yang dimaksud dengan badan usaha milik desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan desa, dan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 ini, dapat menjadi payung hukum sebuah BUMDes yang dapat dijadikan pedoman agar lebih tertata dan dapat terarah dalam pengelolaannya. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, struktur organisasi BUMDes terdiri atas Musyawarah Desa/Musyawarah Antar Desa, penasihat, pelaksana operasional, dan pengawas. Berikut struktur organisasi sebagai pengelola bumdes mandiri jaya Di Kepenghuluan Bagan Sinembah.



Gambar 4.8
Struktur Organisasi BUMDes Kepenghuluan Bagan Sinembah



Undang
ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Jk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
gikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat dilihat Pemerintah Kepenghuluan Bagan Sinembah dapat dengan mudah untuk mengembangkan usaha yang telah dibentuk dengan strategi, dan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 adalah sebuah peraturan yang dibentuk oleh Presiden Indonesia yang mengatur mengenai pendirian BUMDes, membahas tentang Anggaran Dasar (AD) BUMDes, Anggaran Rumah Tangga (ART) BUMDes, Organisasi dan Pegawai BUMDes dengan disertai penjelasan tugas dan fungsi masing-masing dari siapa saja yang menjadi bagian dari Organisasi atau Struktur BUMDes itu sendiri, dan penjelasan mengatur lain masih banyak lagi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi pemerintah kepenghuluhan bagan sinembah dalam pengembangan bumdes di kepenghuluhan bagan sinembah. Peneliti menemukan bentuk-bentuk strategi yang dilakukan oleh pemerintah bagan sinembah dalam pengembangan bumdes ialah sebagai berikut:

Bentuk strategi yang dilakukan yang pertama dengan perencanaan (planning) mengidentifikasi potensi yang dimiliki desa sebagai peluang usaha bumdes dan dengan mengambil langkah awal yang sangat penting untuk mengembangkan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat desa. Potensi desa bisa berupa sumber daya alam, kearifan lokal, budaya atau potensi sosial dan ekonomi lainnya, pengorganisasian (organization) bentuk pembentukan struktur organisasi bumdes bahwa organisasi BUMDes itu sebenarnya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa itu sendiri. Tidak ada satu bentuk baku yang bisa diterapkan untuk semua BUMDes. Namun, ada beberapa prinsip dasar yang biasanya ada, pelaksanaan (implementation) mengetahui jadwal yang sudah direncanakan sehari-hari dan masing-masing pegawai sudah punya pekerjaan dan perangkat lain setiap mulai pekerjaan atau tugas, kami selalu melakukan briefing untuk melaksanakan kegiatan antar mengantar jenis usaha yaitu gas lpg 3 kg, kami juga membahas target harian, tugas yang harus diselesaikan, dan kalau ada yang beli gas, kami akan berusaha mengantar nya dengan menggunakan becak tetapi kami hanya mengantarkan setiap masyarakat memesan 5-10 gas setiap ada pesta perkawinan, dan evaluasi (evaluation) mengevaluasi kinerja bumdes terkadang setiap sudah malaksanakan dan menyadari bahwa ada kesalahan yang dilakukan dalam bekerja ini, semua pekerja pasti mengevaluasi pekerjaannya masing-masing. Seperti evaluasi laporan laba rugi, evaluasi keuangan, evaluasi uang kas, evaluasi pencapaian target, dan evaluasi program. Bahkan terkadang masyarakat ikut serta dalam mengantarkan gas lpg yang diminta oleh masyarakat yang sedang membutuhkan. Dan dengan hal ini, masyarakat kepenghuluhan juga ikut serta dalam partisipasi dan mengelola usaha BUMDes dikepenghuluhan bagan sinembah. Partisipasi masyarakat dalam semua tahapan pembangunan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, adalah bagian integral dari proses pembangunan dan menjadi salah satu indikator utama keberhasilannya (Santoso, 2018).

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan sehingga dapat dipaparkan saran sebagai berikut :

1. Bagi bapak penghulu menurut beliau dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Melalui pelayanan dasar seperti menyediakan pelayanan dasar seperti air bersih, listrik, dan fasilitas kesehatan, perekonomian dengan mengembangkan pendapatan masyarakat, seperti pertanian, peternakan, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Adhani, Dwi Nurhayati, Nina Hanifah, and Imro'atun Hasanah. "Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain warna (Penelitian Tindakan Kelas pada anak kelompok B di RA Muslimat NU 107 Khodijah Kramat Duduksampeyan)." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 4.1 (2017): 64-75.
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155-168.
- Bredt, David S., and Solomon H. Snyder. "Nitric oxide mediates glutamate-linked enhancement of cGMP levels in the cerebellum." *Proceedings of the National Academy of Sciences* 86.22 (1989): 9030-9033.
- Catania, J. A., Gibson, D. R., Chitwood, D. D., & Coates, T. J. (1990). Methodological problems in AIDS behavioral research: influences on measurement error and participation bias in studies of sexual behavior. *Psychological bulletin*, 108(3), 339.
- Denzin & Lincoln dalam buku Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (4th ed.). SAGE Publications,
- Dewi, A. S. K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PAdes) serta menumbuhkan perekonomian desa. *Journal of rural and development*, 5(1).
- Djoko Soemadijo, S. H. "MASALAH HUKUM YANG DITIMBULKAN OLEH PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NO. 5 TAHUN 1979 TANTANG PEMERINTAHAN DESA." (1986).
- Engkus, E. (2021). Public organizational performance: Policy implementation in environmental management in Bandung City. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 34(4), 380-384.
- Fahad, S., Ihsan, M. Z., Khaliq, A., Daur, I., Saud, S., Alzamanan, S., ... & Huang, J. (2018). Consequences of high temperature under changing climate optima for rice pollen characteristics-concepts and perspectives. *Archives of Agronomy and Soil Science*, 64(11), 1473-1488.
- Fatimah, Cici, M. Mas' ud Said, and Langgeng Rachmatullah Putra. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan." *Respon Publik* 17.7 (2023): 44-52.
- Fay, H., Baral, S. D., Trapence, G., Motimedi, F., Umar, E., Iiping, S., ... & Beyer, C. (2011). Stigma, health care access, and HIV knowledge among

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

men who have sex with men in Malawi, Namibia, and Botswana. *AIDS and Behavior*, 15, 1088-1097.

Fitriska, K. (2017). Strategi pengembangan badan usaha milik desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 5(2), 29-34.

Fittria, A., Imron, A., Rusmadi, R., & Adzkiya, U. (2022). Optimalisasi Manajemen SDM dan Digitalisasi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 51-66.

Hamid, A. (2017). Implementasi Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 24 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Desa Pekik Nyaring Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 6(4), 23-27.

HARTONO, A. S. (2020). ANALISIS KOLABORASI STAKEHOLDER DALAM SISTEM PENANGGULANGAN GAWAT DARURAT TERPADU (SPGDT) MELALUI PERSPEKTIF COLLABORATIVE GOVERNANCE (Studi Kebijakan Public Safety Center berdasarkan Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 30 Tahun 2016 tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu di Kabupaten Tulungagung) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).

Hidayati, Laily Nuri, and Sugiyono Sugiyono. "Pengaruh harga, kepercayaan, keamanan, dan persepsi akan risiko terhadap keputusan pembelian sepatu Nike melalui instagram." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 7.11 (2018).

Hollenberg, S. M., Warner Stevenson, L., Ahmad, T., Amin, V. J., Bozkurt, B., Butler, J., ... & Storrow, A. B. (2019). 2019 ACC expert consensus decision pathway on risk assessment, management, and clinical trajectory of patients hospitalized with heart failure: a report of the American College of Cardiology Solution Set Oversight Committee. *Journal of the American College of Cardiology*, 74(15), 1966-2011.

Indonesia, Presiden Republik. "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional." Jakarta: Pemerintah Pusat (2012).

Indonesia, Republik. Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pustaka Yustisia, 2007.

Iskandar, J., Sakti, F. T., Azzahra, N., & Nabila, N. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2), 1-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khan, Sher Bahadar, et al. "Exploration of CeO₂ nanoparticles as a chemi-sensor and photo-catalyst for environmental applications." *Science of the total Environment* 409.15 (2011): 2987-2992.
- Kotler, Philip. "Philip Kotler's contributions to marketing theory and practice." *Review of Marketing Research: Special Issue—Marketing Legends*. Emerald Group Publishing Limited, 2011. 87-120.
- Kusnadi, A. (2015). Perkembangan Politik Hukum Pemerintahan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. *PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 2(3), 564-580.
- Moni Bidin, C., et al. "Young stars in the periphery of the Large Magellanic Cloud." *Monthly Notices of the Royal Astronomical Society* 466.3 (2017): 3077-3087.
- Nafidah, L. N., & Suryaningtyas, M. (2016). Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 3(1), 214-239.
- Osborne, David. "dan Ted Gaebler. 1992." *Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit is Transforming the Public Sector*, Plume. New York.
- Parasuraman, Balakrishna. "Perdebatan kajian sains sosial: Pengalaman penyelidik." *Jurnal Kemanusiaan* 9.2 (2011).
- Pratiwi, Amanda Elza. "A Produksi Serasah Hutan Mangrove di Nagari Pilubang, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Serambi Biologi* 9.2 (2024): 244-249.
- Purnama, Rizal. ANALISIS FINANSIAL HUTAN KEMASYARAKATAN POLA AGROFORESTRY DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI HUTAN (Studi Kasus: Kelurahan Katongan, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Diss. Institut Pertanian Stiper Yogyakarta, 2024.
- PURWODADI, C. G., & RAMADHANI, D. STRATEGI BERSAING PRODUK SIRELA DALAM UPAYA MENINGKATAN JUMLAH ANGGOTA DI KSPPS BMT BUS.
- Setiawan, T. F., Suharjo, B., & Syamsun, M. (2018). Strategi pemasaran online UMKM makanan (Studi kasus di kecamatan Cibinong). *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 13(2), 116-126.
- Siregar, S., Setiawan, B., & Novita, D. (2023). Analisis Program Badan Usaha Milik Desa
- Sobri, Sobri, and Muhammad Husaini. "Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Retribusi Izin Gangguan (Studi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Izin Gangguan Warung Internet di Kecamatan Tampan): Universitas Islam Riau." SISI LAIN REALITA 3.2 (2018): 75-91.

Sukri, A. (2022). Implementasi Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa Terhadap Pengawasan Badan Usaha Milik Desa Berdasarkan Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa (Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Widya, K. D., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, 1(1), 97-111.di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan. JURNAL AGRICA, 16(2), 177-189.

Winardi, Joseph. "Teori organisasi dan pengorganisasian." (2006).

Wiryokusumo, I., & Mandilika, J. (1982). Kumpulan-kumpulan pemikiran dalam penanaman ilmu. Jakarta: CV Rajawali.

© **Lampiran 1**

 LAMPIRAN
 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Strategi pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) di kepenghuluan bagan sinembah	Teori perencanaan Menurut Totok mardikanto (2010)	(Perencanaan) 1.Bagaimana pemerintah mengidentifikasi potensi yang dimiliki desa sebagai peluang usaha bumdes? 2.Bagaimana bumdes menentukan jenis usaha yang akan dikembangkan? 3.Bagaimana proses perencanaan program dan usaha bumdes dilakukan? 4.Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan pengelolaan program Bumdes? 5.Apakah terdapat dokumen perencanaan tertulis seperti RAB dll?
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		Teori pengorganisasian Menurut Totok mardikanto (2010)	(Pengorganisasian) 1.Bagaimana bentuk pembentukan struktur organisasi bumdes? 2.Siapa saja yang masuk ke dalam struktur organisasi bumdes? 3.Bagaimana bentuk fungsi atau pembagian tugas pengelola bumdes? 4.Bagaimana koordinasi yang dilakukan dalam pengelolaan bumdes? 5.Apa tantangan-

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Teori Pelaksanaan Menurut Totok mardikanto (2010)</p>	<p>(pelaksanaan)</p>	<p>tantangan yang di alami dalam membentuk dan mengelola struktur bumdes?</p> <p>1.Bagaimana kegiatan operasional bumdes dilakukan sehari-hari? 2. Siapa saja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program Bumdes? 3.Apakah bumdes sudah berjalan sesuai dengab perencanaan dan tujuan awal? 4.Hambatann apa saja yang di hadapi saat pelaksanaan program Bumdes? dan bagaimana solusi yang dilakukan? 5.Apakah pelaksanaan program Bumdes didukung oleh sumber daya yang cukup?</p>
		<p>Teori Evaluasi Menurut Totok mardikanto (2010)</p>	<p>(evaluasi)</p>	<p>1.Bagaimana pemerintah desa mengevaluasi kinerja bumdes? 2.Apakah tujuan yang direncanakan telah tercapai? 3.Apakah masyarakat turut memberikan masukan atau evaluasi? 4.Apa tindak lanjut setelah evaluasi dilakukan?</p>



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian	: Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dikepenghuluan Bagan Sinembah.
Objek Observasi	: Strategi pemerintah Desa, Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
Peneliti	: Nur Aisyah

Pada Tahap observasi dilakukan pengamatan tentang bagaimana bentuk strategi pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa dikepenghuluan bagan sinembah meliputi:

Tujuan

Agar mendapatkan Informasi atau sumber data yang berkaitan dan dapat menambah informasi mengenai strategi pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa dikepenghuluan bagan sinembah.

Aspek Yang Diamati

Adapun objek yang diobservasi adalah bentuk strategi pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa dikepenghuluan bagan sinembah dalam proses pengelolaan bumdes sehingga badan usaha milik desa menjadi berkembang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta
UIN Suska Riau

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

Jabatan :

Lokasi/Waktu :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah dicantumkan diatas, adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

Strategi Totok Mardikanto (2010) :

1. Strategi Perencanaan

- a. Bagaimana pemerintah mengidentifikasi potensi yang dimiliki sebagai peluang usaha bumdes?
- b. Bagaimana bumdes menentukan jenis usaha yang akan dikembangkan?
- c. Bagaimana proses perencanaan program dan usaha bumdes dilakukan?
- d. Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan pengelolaan program Bumdes?
- e. Apakah terdapat dokumen perencanaan tertulis seperti RAB dll?
- f.

2. Strategi Pengorganisasian

- a. Bagaimana bentuk pembentukan struktur organisasi bumdes?
- b. Siapa saja yang masuk ke dalam struktur organisasi bumdes?
- c. Bagaimana bentuk bentuk fungsi atau pembagian tugas pengelola bumdes?
- d. Bagaimana koordinasi yang dilakukan dalam pengelolaan bumdes?
- e. Apa tantangan-tantangan yang dialami dalam membentuk dan mengelola struktur bumdes?

3. Strategi Pelaksanaan

- a. Bagaimana kegiatan operasional bumdes dilakukan sehari-hari?
- b. Siapa saja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program Bumdes?
- c. Apakah bumdes sudah berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan awal?
- d. Hambatan apa saja yang dihadapi saat pelaksanaan program Bumdes? dan bagaimana solusi yang dilakukan?
- e. Apakah pelaksanaan program Bumdes didukung oleh sumber daya yang cukup?

4. Strategi Evaluasi

- a. Bagaimana pemerintah desa mengevaluasi kinerja bumdes?
- b. Apakah tujuan yang direncanakan telah tercapai?
- c. Apakah masyarakat turut memberikan masukan atau evaluasi?
- d. Apa tindak lanjut setelah evaluasi dilakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 4**

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kantor Camat Basira (Bagan sinembah raya)



Kantor Desa Dikepunguluwan Bagan Sinembah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Struktur Organisasi Kepenghuluan Bagan Sinembah



Gambar Rumah Suluk

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Bapak Penghulu Bagan Sinembah



Wawancara Bersama Sekretaris Organisasi
Bumdes Kepenghuluan Bagan Sinembah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Bendahara Organisasi
Bumdes Kepenghuluan Bagan Sinembah



Infrastruktur Jalan Kepenghuluan Bagan Sinembah

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5

REDUKSI DATA

Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Badan Usaha Milik
Dikepenghuluan Bagan Sinembah

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
Erman Saputra, S.Pd, Saipul Bahari, Jumiarti, Azizah Siregar, dan Istiqomah	Perencanaan	Pemerintah Kepenghuluan Bagan Sinembah mengidentifikasi potensi yang dimiliki desa sebagai peluang usaha bumdes adalah dengan mengambil langkah awal yang sangat penting untuk mengembangkan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat desa. Potensi desa bisa berupa sumber daya alam, kearifan lokal, budaya atau potensi sosial dan ekonomi lainnya. Hal ini diketahui dari hasil wawancara yang telah dilakukan langsung oleh penulis pada pemerintah bagan sinembah. Selain itu, Bentuk strategi yang diberikan oleh struktur organisasi bumdes dalam menentukan jenis usaha yang akan dikembangkan yaitu dengan mempertimbangkan potensi desa, kebutuhan masyarakat, dan analisis kelayakan usaha. Bentuk strategi ini berasal dari saipul bahari selaku penasehat dalam organisasi bumdes dikepenghuluan bagan sinembah. Namun dalam menentukan jenis usaha yang akan dikembangkan, diperlukan musyawarah desa yang melibatkan seluruh elemen masyarakat desa, termasuk perangkat desa, tokoh masyarakat, dan perwakilan kelompok.
Azizah Cahaya Saipul Ummul Siregar, Bulan, Bahari, Fadli, dan	Pengorganisasian	Dalam organisasi bumdes ini pasti memerlukan seseorang pengelola yang bisa diandalkan untuk suatu yang ingin dikembangkan sesuai dengan keahlian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	Edi Yusnidar	<p>masing-masing. Dalam praktiknya, berdasarkan wawancara dengan narasumber yang mengelola BUMDes di berbagai daerah di Indonesia, bentuk dan pembagian tugas pengelola BUMDes secara umum mengikuti struktur formal yang diatur dalam regulasi, namun ada beberapa nuansa dan penekanan yang muncul dalam implementasi sehari-hari. Untuk melakukan pengembangan bumdes ini sangat diperlukan yang namanya pembentukan organisasi supaya kegiatan ini membawa hasil yang berdampak dan berhasil untuk dikembangkan. Hal ini dilakukan Secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan, potensi desa, serta jenis usaha yang dijalankan. Membentuk dan mengelola struktur organisasi badan usaha milik desa atau bumdes dikepenghuluan bagan sinembah meskipun mempunyai potensi besar untuk memajukan ekonomi desa, tidak luput dari berbagai tantangan. Dan pengelola yang harus menjadi seseorang yang terdepan untuk mencari solusi untuk keluar dari permasalahan tersebut.</p>
Sangkot, Sulaiman, Cahaya Bulan, Erman Saputra, dan Azizah Siregar	Perencanaan	<p>Kegiatan operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sehari-hari sangat bervariasi tergantung pada jenis usaha yang dijalankan. Namun, secara umum ada beberapa aspek penting yang selalu menjadi fokus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi. Dan secara keseluruhan, kegiatan operasional bumdes sehari-hari adalah kombinasi dari tugas rutin yang terstruktur, dan komunikasi efektif diantara seluruh pihak yang</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>terlibat. Mengingat bumdes sering kali beroperasi dengan sumber daya terbatas dan harus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat. status keberjalanan BUMDes belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan awal yang ditetapkan. Ada beberapa indikator dan area yang menunjukkan bahwa BUMDes masih dalam tahap perkembangan dan menghadapi tantangan dalam mencapai visi awalnya. Secara keseluruhan, wawancara menunjukkan bahwa BUMDes tersebut sedang dalam proses belajar dan beradaptasi. Meskipun belum sepenuhnya sesuai perencanaan dan tujuan awal, adanya identifikasi hambatan dan upaya untuk mencari solusi menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen untuk terus memperbaiki diri. Ini adalah fase kritis di mana BUMDes perlu dukungan lebih lanjut untuk dapat benar-benar mewujudkan potensi dan tujuan mulia pembentukannya.</p>
<p>Edi Yusnidar, Cahaya Bulan, Ummul Fadli, dan Saipul Bahari</p>	<p>Evaluasi</p>	<p>pemerintah desa melakukan evaluasi kinerja BUMDes (Badan Uasaha Milik Desa) melalui beberapa pendekatan utama. Proses ini untuk memastikan BUMDes beroperasi secara efektif, akuntabel, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa. Pemerintah desa juga berperan sebagai pendamping dan fasilitator, memberikan arahan, saran, dan dukungan jika BUMDes menghadapi permasalahan atau membutuhkan bantuan dalam pengembangan. Mekanisme ini memastikan adanya komunikasi dua arah dan upaya kolaboratif untuk memajukan BUMDes. Tujuan yang direncanakan telah tercapai secara bervariasi, namun secara umum telah menunjukkan progres yang signifikan.</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengurus BUMDes menyampaikan bahwa tujuan sangat bergantung pada unit usaha yang dijalankan saat dilapangan. Sebagai pengurus usaha BUMDes, harus menunjukkan sifat optimisme. Mereka tetap harus berusaha mencapai target yang ditetapkan sambil beradaptasi dengan kondisi lapangan. Keberhasilan tidak hanya diukur dari keuntungan semata, tetapi juga dari kontribusinya terhadap kesejahteraan dan kemandirian desa.